




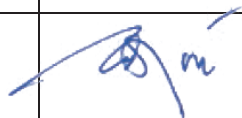
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2019-2023

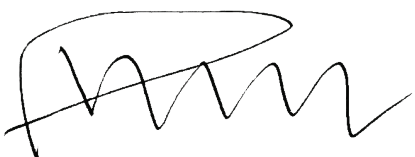


*"Menjadi Universitas Islam yang Unggul dan terkemuka
dalam Integrasi Keilmuan yang berwawasan Global"*

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
2019**

DATA DOKUMEN	
Nama Dokumen	RENCANA STRATEGIS UIN BANTEN TAHUN 2019-2023
Nomor Dokumen	D/L2.0/10/2019
Masa Berlaku	Sejak Ditetapkan
Tanggal Pemberlakuan	30 Agustus 2019

DATA PERSONAL			
Tanggung jawab	Nama	Jabatan	Tandatangan
Dirumuskan oleh	Dr. Hidayatullah, M.Pd.	Ketua Tim	
Diperiksa Oleh	Prof. Dr. Ilzamudin Ma'mur, MA	Wakil Rektor I	
Disetujui Oleh	Prof. Dr. H. M.A. Tihami, MA, MM	Ketua Senat	
Dikendalikan Oleh	Dr. Hidayatullah, M.Pd.	Ketua LPM	

Lembaga Penjaminan Mutu		Disahkan oleh: Rektor UIN SMH Banten,
Revisi Ke-	Tanggal	 Prof. Dr. H. Fauzul Iman, MA



**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
NOMOR 581 TAHUN 2019**

TENTANG

**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN TAHUN 2019-2023**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHAESA
REKTOR UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN,**

- Menimbang : a. bahwa dalam upaya rencana pengembangan dan pembangunan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dipandang perlu adanya Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2019-2023;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan Keputusan Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten tentang Rencana Strategis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2019-2023.
- Mengingat : 1. Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang R.I. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang R.I. Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
4. Undang-Undang R.I. Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
9. Peraturan Presiden RI Nomor 39 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
10. Peraturan Menteri Agama R.I. Nomor 39 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Republik Indonesia;
11. Peraturan Menteri Ristek, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi R.I. Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
12. Peraturan Menteri Ristek, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi R.I. Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
13. Peraturan Menteri Ristek, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi R.I. Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
14. Peraturan Menteri Agama R.I. Nomor 23 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
15. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 32 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
16. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 67/KMK.05/2010 Tentang

- Penetapan IAIN SMH Banten sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
17. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/54242 tanggal 27 Juli 2017 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri SMH Banten Periode 2017-2021.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN TAHUN 2019-2023.**
- Kesatu : Memberlakukan Rencana Strategis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2019-2023 sebagaimana termaktub pada lampiran yang menjadi satu kesatuan dalam keputusan ini;
- Kedua : Semua Rencana Strategis di lingkungan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten agar mengacu pada Rencana Strategis UIN SMH Banten Tahun 2019-2023;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan ditinjau kembali sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di Serang
pada tanggal 30 Agustus 2019
Rektor,



Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A.
NIP. 19580324 198703 1 003

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Jakarta;
2. Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI Jakarta.



**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
NOMOR 544 TAHUN 2019**

TENTANG

**TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN TAHUN 2019-2023**

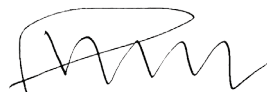
**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN,**

- Menimbang : a. bahwa dalam upaya penyusunan rencana strategis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dipandang perlu adanya tim penyusun Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2019-2023;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan Keputusan Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten tentang Tim Penyusun Rencana Strategis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2019-2023.
- Mengingat : 1. Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang R.I. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang R.I. Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
4. Undang-Undang R.I. Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
9. Peraturan Presiden RI Nomor 39 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
10. Peraturan Menteri Agama R.I. Nomor 39 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Republik Indonesia;
11. Peraturan Menteri Ristek, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi R.I Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
12. Peraturan Menteri Ristek, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi R.I Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
13. Peraturan Menteri Ristek, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi R.I Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
14. Peraturan Menteri Agama R.I Nomor 23 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
15. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 32 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
16. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 67/KMK.05/2010 Tentang Penetapan IAIN SMH Banten sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
17. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/54242 tanggal 27 Juli 2017 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri SMH Banten Periode 2017-2021.

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN TENTANG TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN TAHUN 2019-2023.**
- Kesatu : Menetapkan nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai Tim Penyusun Rencana Strategis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2019-2023;
- Kedua : Tim Penyusun Rencana Strategis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2019-2023 bertugas sebagai berikut:
a. Konsultasi Kegiatan Penyusunan;
b. Menyiapkan Persiapan Penyusunan;
c. Menyusun Renstra;
d. Melaporkan Hasil Kegiatan Penyusunan Renstra.
- Ketiga : Hasil Rencana Strategis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2019-2023 dilaporkan ke Rektor UIN SMH Banten;
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan ditinjau kembali sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di Serang
pada tanggal 13 Agustus 2019
Rektor,



Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A.
NIP. 19580324 198703 1 003

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Jakarta;
2. Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI Jakarta.

LAMPIRAN

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN
BANTEN NOMOR 544 TAHUN 2019
TENTANG TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
MAULANA HASANUDDIN BANTEN TAHUN 2019-2023.**

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab : Prof. Dr. H. Fauzul Iman, MA .

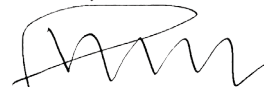
Pengarah : Prof. Dr.H. Ilzamudin Ma'mur, MA.

Ketua Tim : Dr. Hidayatullah, S.Ag, M.Pd.

Anggota :

1. Prof. Dr. H. B. Syafuri, M.Hum.
2. Drs. H. Teguh Sarwono, M.Si.
3. Zainal Abidin, S.Ag, M.S.I.
4. Dra. Hj. Fitri Hilmiyati, M.Ed.
5. Dr. Asep Saefurahman, M.Si.
6. Asep Furqonuddin, S.Ag.,M.M.Pd.
7. Mohamad Rifai, S.Pd.I., M.Si.

Rektor,



Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A.
NIP. 19580324 198703 1 003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya, tim penyusun Renstra telah berhasil menyusun Rencana Strategis (Renstra) Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2019-2023. Beberapa langkah telah ditempuh dalam penyusunan Renstra yang dimulai dengan telaah terhadap dokumen Renstra 2015-2019, laporan monitoring dan evaluasi program-program UIN SMH Banten, diskusi, dan workshop-workshop. Renstra ini menjadi panduan bagi seluruh unit, lembaga, fakultas dan jajaran stakeholder di lingkungan UIN SMH Banten dalam membuat rencana kerja, pengembangan dan pembangunan UIN SMH Banten.

Banyak pihak yang terlibat dalam penyelesaian Renstra ini, untuk itu kami ucapkan terimakasih banyak dan penghargaan kami sampaikan kepada tim penyusun renstra.

Akhirnya, semoga dokumen Renstra ini mempuyai man'fa'at bagi pengembangan, pembangunan, peningkatan dan pencapaian mutu pendidikan serta perluasan kesempatan pendidikan bermutu untuk warga bangsa mendatang.

Semoga usaha keras ini menjadi amal shalih. Amin.

Serang, Agustus 2019

Rektor,

Ttd,

Prof. Dr. H. Fauzul Iman, MA

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	ii
SK Rektor	iii
SK Tim Penyusunan	v
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi.....	xi
Bab I PENDAHULUAN	I
A. Latar Belakang.....	I
B. Landasan Penyusunan Renstra.....	3
C. Tujuan Penyusunan	5
Bab II KONDISI OBJEKTIF UIN SMH BANTEN	6
A. Sejarah Singkat UIN SMH Banten.....	6
B. Visi, Misi dan Tujuan UIN SMH Banten.....	6
C. Sasaran Strategis UIN SMH Banten.....	7
D. Kondisi UIN SMH Banten Tahun 2018	8
E. Karakteristik dan Tata Nilai UIN SMH Banten.....	15
Bab III ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN UIN SMH BANTEN	17
A. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional Kementerian Agama RI.....	17
B. Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Agama di Bidang Pendidikan Tinggi.....	18
C. Rencana Induk Pengembangan UIN SMH Banten Tahun 2017-2033.....	20
D. Capaian Program Tahun 2015-2019	22
E. Analisis Strategis	24
F. Arah Pengembangan UIN SMH Banten Tahun 2019-2023	27
G. UIN SMH Banten Tahun 2033.....	28
Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan.....	30
A. Target Kinerja UIN SMH Banten Tahun 2019-2023	30
B. Sumber Pendanaan UIN SMH Banten.....	31
Bab V Penutup	32
Lampiran.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten (UIN SMH) Banten sebagai bagian dari sistem pendidikan Islam di Indonesia menghadapi tantangan yang sangat besar pada era kontemporer ini. Kehidupan di abad XXI menghendaki dilakukannya perubahan pendidikan tinggi yang bersifat mendasar. Bentuk perubahan-perubahan tersebut adalah: (i) perubahan dari pandangan kehidupan masyarakat lokal ke masyarakat dunia (global), (ii) perubahan dari kohesi sosial menjadi partisipasi demokratis (utamanya dalam pendidikan dan praktek berkewarganegaraan), dan (iii) perubahan dari pertumbuhan ekonomi ke perkembangan kemanusiaan. Perubahan-perubahan mendasar pendidikan tinggi yang berlangsung di abad XXI, menuntut peran pendidikan tinggi sebagai: (i) lembaga pembelajaran dan sumber pengetahuan, (ii) pelaku, sarana dan wahana interaksi antara pendidikan tinggi dengan perubahan pasaran kerja, (iii) lembaga pendidikan tinggi sebagai tempat pengembangan budaya dan pembelajaran terbuka untuk masyarakat, dan (iv) pelaku, sarana dan wahana kerjasama internasional.

Namun demikian, pada fungsinya yang paling mendasar, pendidikan tinggi merupakan landasan bagi pertumbuhan dan pendorong perkembangan bangsa. Perguruan tinggi diharapkan sebagai suatu kekuatan moral yang mampu: a) membentuk karakter dan budaya bangsa yang berintegritas tinggi didasari oleh nilai-nilai luhur [kejujuran, kebenaran, kewajaran sikap (*sense of decency*), saling percaya, dan saling menghormati] sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan di masyarakat akademis; b) memperkuat persatuan bangsa melalui penumbuhan rasa kepemilikan dan kebersamaan sebagai suatu bangsa yang bersatu; c) menumbuhkan masyarakat yang demokratis sebagai pendamping bagi kekuatan sosial politik; d) menjadi pengawal reformasi nasional; e) menjadi sumber ilmu pengetahuan dan pembentukan SDM yang sensitif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat dengan seluruh strata sosialnya.

Dalam renstra Pendidikan Islam 2015-2019 dinyatakan bahwa keberadaan Pendidikan Islam dapat memberikan kontribusi dalam tiga aspek utama pembangunan nasional jangka panjang Indonesia, yaitu (a) sebagai wahana untuk melaksanakan tugas negara, masyarakat dan pemerintah dalam memenuhi hak asasi anak untuk memperoleh pendidikan agama, (b) mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila dan (c) mewujudkan bangsa yang berdaya saing.

Dengan tuntutan yang semakin tinggi dan berat tersebut, UIN SMH Banten tidak boleh menjadi menara gading tetapi harus mampu mengkapitalisasi pengetahuan, dimana pengetahuan diciptakan dan ditransmisikan untuk memajukan disiplin ilmu dan digunakan sebagai basis pengembangan sosial, ekonomi, dan pendorong perkembangan bangsa. Perubahan dan kemajuan ekonomi global yang cepat dan kompleks sangat ditentukan oleh pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS), dan pola hubungan antara IPTEKS dengan pembangunan. Oleh karena itu, UIN SMH Banten diharapkan menjadi kekuatan moral yang mampu membentuk karakter dan budaya bangsa yang berintegritas tinggi; memperkuat persatuan bangsa melalui penumbuhan rasa kepemilikan dan kebersamaan

sebagai suatu bangsa yang bersatu; menumbuhkan masyarakat yang demokratis sebagai pendamping bagi kekuatan sosial politik; menjadi sumber ilmu pengetahuan dan pembentukan sumberdaya manusia (SDM) yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat dengan seluruh strata sosialnya.

Cita-cita menjadi Universitas adalah didasari oleh keinginan untuk dapat mewadahi berbagai ragam keilmuan atau melubernya ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh manusia. Sekalipun sumber ilmu pengetahuan itu sendiri adalah berasal dari Yang Maha Satu dan Maha Berilmu, yaitu Allah SWT. Oleh karenanya, ide dan pemikiran tentang integrasi keilmuan harus menjadi landasan bagi pengembangan keilmuan maupun kelembagaan di lingkungan UIN SMH Banten. Konsep integrasi keilmuan, yang berusaha membangun suatu keterpaduan kerangka keilmuan Islam, dan berusaha menghilangkan dikhotomi ilmu-ilmu agama di satu pihak dengan ilmu-ilmu umum di pihak lain, secara paradigmatis kiranya penting untuk membangun pola paradigma keilmuan multidisipliner yang integratif.

Model paradigma keilmuan yang ditawarkan UIN SMH Banten adalah mengembangkan *Model "Big Bang Theori"*. Teori big bang yang akan dikembangkan dalam filosofi keilmuan pada UIN SMH Banten beranjak dari pemahaman bahwa ilmu dan para ahli ilmu menempati posisi yang sangat penting dalam Islam. Pengetahuan agama dan pengetahuan ilmu pada hakikatnya tidak ada pemilahan, pemisahan, dan pertentangan melainkan menjadi satu kesatuan yang tak terpisahkan. Yaitu ilmu pengetahuan lahir dalam kedahsyatan alam (*kun fayakun*), kedahsyatan intelektual (*wa 'allama adam al asmaa*), dan kedahsyatan sosial (*lqro*). Sehingga dinamika ilmu pengetahuan sesuai dengan prinsip dan dinamikanya itu, terlihat sebagai sesuatu yang abadi menurut ukuran makhluknya, yang berarti bahwa ilmu pengetahuan tersebut lahir, bergerak dan berkembang dalam kontraksi yang tak terbatas sampai Yang Maha Berilmu menghentikannya. Meskipun kontraksinya demikian cepat dan luas menembus keluarbiasaan, tetapi seluruhnya tetap dalam wadah kesatuan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, gambaran paradigmatis kerangka metafisik/ontologis dan epistemologis di atas, akan menjadi arah bangunan keilmuan yang akan dikembangkan UIN SMH Banten, sehingga dapat menghasilkan (dimensi aksiologis) manusia yang matang sekaligus tajam secara spiritual (***Spirituality***), memiliki tingkat Intelektualitas (***Intellectuality***) yang mumpuni, dan berintegritas tinggi (***Integrity***). Ketiga dimensi tersebut, kemudian dijadikan motto UIN SMH Banten, yaitu ***Spirituality, Intellectuality dan Professionality*** (SIP)

Namun demikian, di tengah perubahan-perubahan eksternal yang terjadi, UIN SMH Banten masih menghadapi berbagai masalah internal, baik menyangkut kualitas dan profesionalitas SDM, efektivitas manajemen, budaya akademik serta kinerja dalam melakukan *community service*, dukungan finansial, maupun masalah yang terkait dengan sarana prasarana yang berorientasi pada kampus berbasis *information technology* (IT). Perubahan-perubahan tersebut menuntut UIN SMH Banten untuk merumuskan rencana strategisnya dalam lima tahun ke depan sebagai pemberi arah bagi pengembangan UIN SMH Banten sekaligus menjadi instrumen dasar bagi optimalisasi perguruan tinggi ini dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

B. Landasan Penyusunan Renstra

1. Landasan Normatif

Rencana strategis (Renstra) UIN SMH Banten adalah dokumen resmi pemerintah di bidang perencanaan pembangunan UIN SMH Banten untuk periode lima tahun mendatang, tahun 2019-2023. Pembangunan tersebut mencakup uraian tentang visi, misi, kondisi yang diharapkan, formulasi kebijakan, program dan kegiatan pokok yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun mendatang. Renstra UIN SMH Banten merupakan kelanjutan dan penjabaran dari Rencana Pengembangan Jangka Panjang UIN SMH Banten 2017-2021. Pada lima tahun pertama dari Rencana Pengembangan Jangka Panjang tersebut menekankan pada **Pengembangan Kelembagaan, Penguatan Layanan, dan Peningkatan Kualitas SDM**. Dan pada Renstra ini lebih diarahkan **Penguatan Tata Kelola yang Good Governance serta terintegrasi dengan IT**.

UIN SMH Banten merupakan salah satu bagaian dari Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di lingkungan Kementerian agama RI, maka dalam pengembangannya selalu terkait dengan pembangunan sistem pendidikan nasional. Rencana strategis UIN SMH Banten disusun dengan merujuk pada rencana strategis Pendidikan Nasional dan Rencana Strategik Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. Dengan demikian, Rencana strategis UIN SMH Banten merupakan tindaklanjut dan turunan dari kedua rencana strategis tersebut, yang diharapkan mampu memberikan arah pengembangan kebijakan bagi pengembangan UIN SMH Banten yang sesuai dengan kebijakan pemerintah Indonesia secara keseluruhan yang disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan lokal masyarakat Banten.

Dengan mengacu kepada PP No. 40/2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional, Renstra UIN SMH Banten ini mencakup: rumusan visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pokok untuk lima tahun mendatang. Dengan pendekatan penyusunan Renstra berbasis telaah strategik, maka selain menjabarkan amanat peraturan di atas, Renstra UIN SMH Banten juga disusun dengan menekankan formulasi fokus, sasaran, dan strategi yang dibutuhkan guna menghasilkan kebijakan dan program yang dapat menjawab isu dan tantangan lingkungan strategis terkini pengembangan UIN SMH Banten.

2. Landasan Yuridis

Penyusunan rencana strategis ini, adalah mengacu pada ketentuan dan peraturan perundangan sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 430);
- 2) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- 3) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang nasional 2005-2025
- 4) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan

- Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71);
- 6) Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional
 - 7) Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4769);
 - 8) Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2013 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
 - 9) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - 10) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
 - 11) Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
 - 12) Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Sultan Hasaduddin Banten
 - 13) Keputusan Menteri Agama Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;
 - 14) Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk pelaksanaan pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - 15) Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
 - 16) Peraturan Menteri Agama Nomor 36 tahun 2009 tentang Penetapan pembidangan ilmu dan gelar akademik di lingkungan perguruan tinggi agama;
 - 17) Keputusan menteri Keuangan RI Nomor 67/KMK.05/2010 tentang Penetapan UIN SMH Banten sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
 - 18) Peraturan Menteri Ristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - 19) Peraturan Menteri Agama RI Nomor 23 Tahun 2017 tentang Organisasi dan tata kerja (ORTAKER) UIN SMH Banten;
 - 20) Peraturan Menteri Agama RI Nomor 32 Tahun 2017 tentang Statuta UIN SMH Banten;

3. Landasan Sosiologis

Salah satu amanat dari sistem pendidikan nasional adalah satu sistem pendidikan yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sistem tersebut harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, dan relevansi, serta efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, perlu dilakukan pembaharuan dalam pengelolaan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Hal ini diperlukan agar dapat meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang. Untuk itu, diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi

serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis dan berkarakter tangguh. Selain itu, pengembangan pendidikan juga bertumpu pada keterjangkauan dan pemerataan yang berkeadilan dalam memperoleh pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan dengan kepentingan masyarakat. Demi terwujudnya kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan, UIN SMH Banten melakukan penataan pendidikan tinggi secara terencana, terarah, berkelanjutan sesuai dengan kearifan lokal, demografis dan geografis. Di mana secara geografis, UIN SMH Banten berada pada provinsi penyangga ibu kota negara dan juga provinsi yang dilintasi antara pula Jawa dan Sumatera. Sehingga dengan posisi geografis yang demikian, juga mempengaruhi pola interaksi sosial masyarakat Banten, dan UIN SMH Banten secara tidak langsung.

4. Landasan Historis

Pengembangan UIN SMH Banten tidak lepas dari sejarah panjang perjalanan lembaga ini, yaitu sejak bernama Fakultas Syari'ah Maulana Yusuf, kemudian menjadi Fakultas Syari'ah IAIN "Al Djami'ah al Islamijah al Hukumijah" cabang Serang, koordinasi IAIN di Jogjakarta, Fakultas Syari'ah IAIN cabang Serang menjadi fakultas dalam lingkungan IAIN Syahida Jakarta, Fakultas Syari'ah IAIN cabang Serang menjadi fakultas dalam lingkungan IAIN SGD Bandung, berubah menjadi STAIN, dan berubah lagi menjadi IAIN, kemudian pada tahun 2017 bertransformasi menjadi UIN SMH Banten. Tentunya, selain perubahan nama menjadi UIN juga dibarengi dengan nama Sultan Maulana Hasanuddin yang memiliki nilai sejarah yang sangat luar biasa. Di mana Sultan Maulana Hasanuddin selain sebagai sultan di Banten, juga sebagai tokoh agama dan juga pemimpin pemerintahan. Oleh karena itu, UIN SMH Banten yang merupakan bagian dari Provinsi Banten berpartisipasi aktif dalam menggali, melestarikan, dan mengembangkan kebudayaan, pendidikan, dan pariwisata berbasis kekhasan Banten.

C. Tujuan Penyusunan

Penyusunan renstra ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan kondisi internal UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten baik capaian kinerja maupun keadaan sumber daya yang dimilikinya;
2. Memberikan arah dalam penyusunan program kebijakan dan kegiatan pada semua unit dan lembaga yang ada di lingkungan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten;

BAB II

KONDISI OBJEKTIF UIN SMH BANTEN

A. Sejarah Singkat UIN SMH Banten

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten terletak di Kota Serang Propinsi Banten berdiri sejak Tahun 1961, ditandai dengan adanya pembentukan panitia berdasarkan surat keputusan koordinator pelaksana kuasa perang Rem Banten nomor : KPTS. 20/KPKP/5/1961 tanggal 1 Juni 1961. Secara singkat, perjalanan kelembagaan UIN SMH Banten dapat dilihat dalam tabel berikut:

No	Bentuk Kelembagaan	SK/Tahun	Keterangan
1	Fakultas Syari'ah Maulana Yusuf	KPTS.20/KPKP/5/1961 (1 Juni 1961)	Awal Pendirian
2	Fakultas Syari'ah IAIN "Al Djami'ah al Islamijah al Hukumijah" cabang Serang, koordinasi IAIN di Jogjakarta	KMA No. 67/ 1962 (16 Oktober 1962)	Dinegerikan (IAIN Jogjakarta)
3	Fakultas Syari'ah IAIN cabang Serang menjadi fakultas dalam lingkungan IAIN Syahida Jakarta	KMA RI Nomor 49 tahun 1963 (25 Februari 1963)	IAIN Syahida Jakarta
4	Fakultas Syari'ah IAIN cabang Serang menjadi fakultas dalam lingkungan UIN SGD Bandung	KMA RI No. 12/1976 (5 Maret 1976)	IAIN Sunan Gunung Djati Bandung
5	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten	Keppres No. 11/1997 (21 Maret 1997)	Mandiri menjadi STAIN
6	STAIN "SMHB" Serang menjadi IAIN SMH Banten	Keppres Nomor 91 tahun 2004 (18 Oktober 2004)	Menjadi IAIN SMH Banten
7.	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten	Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2017 tentang alih bentuk IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Hasaduddin Banten (03 April 2017)	Menjadi UIN SMH Banten Sampai sekarang

B. Visi, Misi, dan Tujuan UIN SMH Banten

Visi UIN SMH Banten adalah : ***"Menjadi Universitas Islam yang unggul dan terkemuka dalam integrasi keilmuan yang berwawasan global"***

Makna istilah dalam kata-kata visi tersebut adalah :

1. **UNGGUL** : artinya UIN SMH Banten diharapkan dapat memberikan “kualitas jaminan layanan” yang baik dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. **TERKEMUKA** : yaitu dimaknai adalah sebagai pelopor, terpadang, dan ternama. Kata terkemuka diilhami oleh tokoh Banten Syekh Nawawi Albantani, yang sudah dikenal di dunia internasional dan menjadi pelopor dalam ilmu keislaman.
3. **Integrasi Keilmuan** : artinya menjadikan ilmu dalam berbagai sudut pandang sebagai kesatuan. Karena sumber ilmu adalah satu, yaitu dari Sang Maha pemberi Ilmu, Allah SWT. Simbol dari konsep Integrasi keilmuan UIN SMH Banten yaitu Big bang
4. **Berwawasan Global** : kata global merujuk kepada kondisi kekinian, dan canggih. Artinya bahwa UIN SMH Banten mengharapkan civitas akademiknya memiliki kemampuan yang sesuai dengan kondisi perkembangan zaman pada masa kekinian. Dan wawasan global ini ditandai dengan kawasan, yaitu tingkat ASEAN, Regional dan Global.

Misi UIN SMH Banten

1. Mengembangkan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi yang berkualitas;
2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan integratif;
3. Melakukan transformasi masyarakat sesuai dengan nilai keislaman; dan
4. Membangun kerja sama yang produktif dan kompetitif

Tujuan UIN SMH Banten

Tujuan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, terdiri atas:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, dan berakhlak karimah yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
2. Terciptanya penelitian yang inovatif dan integratif untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan peradaban;
3. Terlaksananya pengabdian dan pemberdayaan masyarakat secara transformatif berbasis nilai keislaman; dan
4. Terlaksananya kerja sama yang produktif dan kompetitif.

C. Sasaran Strategis UIN SMH Banten

Untuk memenuhi tujuan di atas, maka sasaran yang ingin dicapai UIN SMH Banten pada tahun 2019-2023 adalah :

1. Melahirkan lulusan yang memiliki kualitas yang baik dan daya saing, kompeten dalam bidangnya, bekerja secara profesional dan berakhlakul karimah yang dapat menerapkan dan mengintegrasikan keislaman dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
2. Menghasilkan penelitian yang sarat gagasan dan produk baru yang memadukan ilmu keislaman dengan bidang keilmuan lainnya, teknologi dan seni
3. Pengabdian masyarakat diarahkan pada pemberdayaan masyarakat sehingga mereka mampu bersikap mandiri yang berdasarkan pada nilai keislaman
4. Terjalinnya kerjasama dengan berbagai lembaga pemerintahan, kemasyarakatan, industri dan perusahaan baik dalam negeri maupun luar negeri dalam bidang akademik dan non-akademik secara produktif, berkelanjutan dan memiliki daya saing

D. Kondisi UIN SMH Banten Tahun 2018

Kondisi obyektif atau potret *existing conditions* UIN SMH Banten saat ini dapat dijelaskan dari beberapa aspek sebagai berikut:

1) Struktur Organisasi

Berdasarkan PMA nomor 23 tahun 2017 tentang Organisasi dan tata kerja UIN SMH Banten, maka struktur organisasi di lingkungan UIN SMH Banten terdiri dari :

1. Organ Pengelola Universitas terdiri atas:
 - a) Rektor dan Wakil Rektor; mempunyai tugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan tinggi berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Agama.
 - b) Fakultas; dengan tugas utama menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni
 - c) Pascasarjana; dengan tugas menyelenggarakan pendidikan program magister, program doctor, dan/atau program spesialis dalam bidang studi ilmu agama Islam dan dapat menyelenggarakan program magister, program doktor, dan/atau program spesialis dalam multi disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.
 - d) Biro; mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi, perencanaan dan keuangan, akademik dan kemahasiswaan pada universitas.
 - e) Lembaga; mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi universitas di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu.
 - f) Unit Pelaksana Teknis; merupakan bagian unsur penunjang dalam penyelenggaraan pendidikan pada universitas.
2. Organ Pertimbangan; yang terdiri dari Senat Universitas dan Dewan Penyangkut. Senat universitas mempunyai tugas menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik. Dewan penyangkut bertugas menjalankan fungsi pertimbangan non akademik dan fungsi lain yang ditentukan dalam statute universitas.
3. Organ Pengawasan yaitu dilakukan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang mempunyai tugas melaksanakan fungsi pengawasan non akademik pada universitas.

2) Sumber Daya Manusia

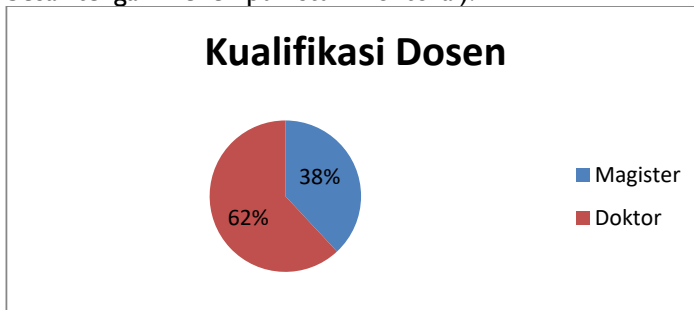
a. Dosen

UIN Sultan Maulana Hasanuddin memiliki dosen tetap PNS dan Non PNS sebanyak 311 orang dengan kategorisasi sebagai berikut:

NO	UNIT KERJA	JUMLAH
1	Dosen tetap PNS	205
2	Dosen tetap non PNS	31
3	Dosen tidak tetap (DLB)	76
	Jumlah	312

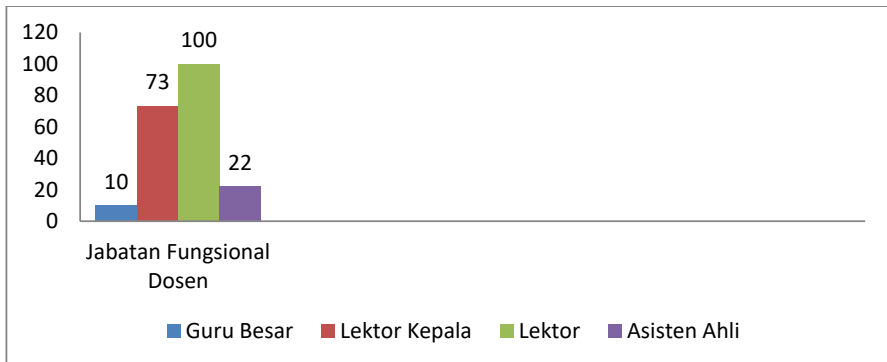
- a. Dosen Berdasarkan kualifikasi pendidikan;

Jika dilihat dari kualifikasi dan jenjang pendidikan, dosen tetap PNS yang berpendidikan S3 (doktor) sebanyak 78 orang, magister 127 orang (sebagian besar tengah menempuh studi doktoral).



b. Dosen berdasarkan jabatan Fungsional

Jika dilihat dari jenjang jabatan fungsional yang disandang dosen tetap PNS, maka UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten memiliki 10 orang Guru Besar, Lektor Kepala 73 orang, Lektor 100 orang, Asisten Ahli 22 orang:



b. Pegawai

Tenaga Kependidikan di Lingkungan UIN Sultan Maulana Hasanuddin terdiri dari pegawai PNS berjumlah 102 orang dan pegawai BLU non PNS berjumlah 76 orang, sebagaimana tergambar pada tabel berikut :

Tabel sebaran Tenaga Kependidikan PNS pada Unit Kerja

NO	Tingkat Pendidikan	REKTORAT	FTK	FS	FUDA	FADA	FE BI	PPS	JML
1	Administrasi	38	11	8	8	6	8	4	83
2	Pustakawan	3	0	0	0	0	0	0	3
3	Pranata Komputer	3	0	0	0	0	0	0	3
4	Satpam	10	2	0	0	0	0	0	12
5	Pengemudi	1	0	0	0	0	0	0	1
	JUMLAH	55	13	8	8	6	8	4	102

Tabel sebaran Tenaga Kependidikan Non PNS pada Unit Kerja

NO	Tingkat Pendidikan	REKT ORAT	FTK	FS	FU DA	FA DA	FEB I	PPS	JML
1	Adminitrasi	21	10	4	4	4	2	3	48
2	Pustakawan	3	-	-	-	-	-	-	3
3	Satpam	6	10	-	-	-	-	-	16
4	Pengemudi	4	1	1	1	1	1	1	10
	JUMLAH	34	21	5	5	5	3	4	77

3) Sarana – Prasarana

a. Lahan dan Bangunan

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten memiliki tanah seluas 530.367 m², yang terdiri atas 4 (empat) lokasi/lahan, yang masing-masing luasnya sebagai berikut :

- Lahan I seluas 24.555 m² sertifikat hak milik No : 22 tahun 1999 terletak di jalan utama kota provinsi, yaitu Jalan Jendral Sudirman No. 30 Serang.
- Lahan II seluas 3.227 m² sertifikat hak milik No : 05 tahun 1998 terletak di Jalan Bhayangkara berjarak \pm 300 m dari lahan I.
- Lahan III seluas 10.635 m² sertifikat hak milik No : 03 tahun 1998 terletak di Jalan Jendral Sudirman berjarak \pm 400 m dari lahan I atau 100 m dari lahan II.
- Lahan IV seluas 490.000 m² sertifikat hak milik No : 03 tahun 1998 berlokasi di Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten, Pal Enam, Serang, Banten.

b. Perpustakaan

Saat ini, koleksi yang dimiliki perpustakaan UIN SMH Banten sebanyak 4.976 judul dengan jumlah total eksemplar sebanyak 353.786 eksemplar, dan memiliki koleksi buku digital atau e-book sebanyak lebih kurang 20.000 judul buku yang tersimpan dalam external disk. Koleksi tersebut mencakup tidak saja bahan pustaka konvensional seperti ensiklopedia, buku, monograf, dan jurnal ilmiah, tetapi juga koleksi bahan pustaka modern seperti video tape, compact disk, CD-ROM, dan sebagainya. Semua bahan pustaka tersebut, yang ditulis dalam bahasa Indonesia, Inggris, Arab, Belanda, dan Prancis.

Tabel Koleksi Perpustakaan

No	Jenis Koleksi	Volume/judul	Jumlah
1	Buku	10888	20208
2	Buku Referensi	434	762
3	e-book	2100	2100
4	CD Buku	164	164
5	CD Skripsi	1060	1060
6	Repository	669	669
7	Kaset	1	1
8	Skripsi	2025	2025
9	Tesis	68	68
10	Laporan Penelitian	12	12
JUMLAH		17421	27069

c. Laboratorium

UIN SMH Banten memiliki sejumlah laboratorium pendidikan yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan untuk kepentingan praktikum maupun kajian teoretik, yaitu:

- 1) Laboratorium Bahasa;
- 2) Laboratorium Komputer dan Multimedia;
- 3) Laboratorium Microteaching;
- 4) Laboratorium Simulasi Persidangan;
- 5) Laboratorium Ekonomin Syari'ah;
- 6) ESMHA Financial clinic;
- 7) Laboratorium Hukum Islam (LHI);
- 8) Laboratorium Falakiah;
- 9) Laboratorium Radio;
- 10) Laboratorium Televisi;
- 11) Laboratorium Multimedia;
- 12) Laboratorium Tafsir Hadis.
- 13) Laboratorium Konseling

d. Asrama Mahasiswa

UIN SMH Banten memiliki sejumlah asrama mahasiswa di dalam kompleks kampus yang diperuntukan untuk mahasiswa baru. Asrama ini tidak hanya digunakan untuk tempat tinggal, melainkan didayagunakan sebagai fasilitas Pesantren Mahasiswa yang diarahkan pada pengembangan ketrampilan ibadah, penguasaan ilmu-ilmu dasar keislaman, pengembangan ketrampilan berbahasa asing, dan pembentukan kepribadian dan akhlaqul karimah.

e. Sarana Olahraga

Sarana olahraga yang tersedia di Kampus antara lain:

2. Lapangan bola basket;
3. Lapangan Futsal;
4. Lapangan Pencak Silat;
5. Lapangan Tennis Meja;
6. Lapangan badminton;
7. Lapangan bola volley, dan
8. Sarana *climbing wall*.

4) Keuangan

a. Realisasi Pendapatan

No	Sumber Keuangan	Jumlah Dana (Rupiah)		
		2016	2017	2018
1	Mahasiswa (UKT)	23.995.478.907	30.515.205.000	31.840.885.000
2	Kementerian/Yayasan (RM)	52.332.614.877	66.405.891.169	87.109.549.000
3	PT Sendiri (Jasa Layanan BLU) selain UKT	758.672.071	1.175.344.491	6.783.315.493

No	Sumber Keuangan	Jumlah Dana (Rupiah)		
		2016	2017	2018
4	Sumber Lain (dalam dan Luar Negeri)	-	-	-
5	Dana Penelitian & PkM	2.461.700.000	3.093.240.000	3.468.100.000
Jumlah		55.576.982.855	74.189.680.660	129.201.849.493

b. Penggunaan Dana (Realisasi Anggaran)

No	Jenis Penggunaan	Dana (Rupiah)		
		2016	2017	2018
1	Dana Operasional Proses Pembelajaran	30.529.756.156	42.831.386.895	44.132.573.396
2	Dana Penelitian	2.128.326.050	2.888.826.000	3.399.563.701
3	Dana Pengabdian Masyarakat	326.991.200	883.267.000	914.955.702
4	Investasi Prasarana-Sarana	1.918.722.327	16.754.364.786	23.995.736.087
5	Investasi SDM	33.139.510.106	30.373.578.330	32.464.772.082
Jumlah		68.043.305.839	93.731.423.011	104.907.600.968

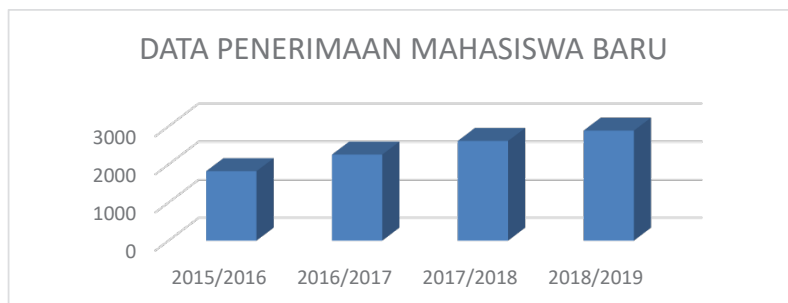
5) Kemahasiswaan

Pada Tahun Akademik 2018/2019 ini, jumlah mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten mencapai **10.380** orang. Adapun data perkembangannya dapat dilihat pada rincian sebagai berikut :

No	Fakultas	Jumlah			
		2015/2016	2016/2017	2017/2018	2018/2019
1	Tarbiyah dan Keguruan	2993	3036	3155	3241
2	Syariah	1071	1248	1746	1979
3	Ekonomi dan Bisnis Islam	1394	1692	2089	2226
4	Ushuluddin dan Adab	884	976	1194	1395
5	Dakwah	921	1063	1253	1459
5	Program Pasca Sarjana	99	85	114	80
JUMLAH		7362	8100	9551	10380

Sumber : Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Juli 2018

Pada tahun akademik 2018/2019 ini, jumlah mahasiswa baru SI mencapai 2.888 orang dari jalur penerimaan SPAN PTKIN, UM-PTKIN dan PCMB, meningkat jauh dibanding tahun sebelumnya, yaitu 2.617 orang



6) Program Studi

Pada saat ini UIN SMH Banten memiliki 5 Fakultas dengan 20 Jurusan dan Program Pascasarjana dengan 5 Program Studi yang sudah berjalan. Seluruh jurusan atau Program Studi telah memperoleh akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dengan peringkat yang variatif. Nama-nama program studi, nilai, peringkat, dan nomor SK akreditasi bagi sebagaimana pada tabel di bawah ini.

a. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan saat ini memiliki 6 program studi SI:

NO	PROGRAM STUDI	TAHUN AKREDITASI	STATUS
1	Pendidikan Agama Islam (PAI)	3066/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/VIII/2017	Terakreditasi B
2	Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	3067/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/VIII/2017	Terakreditasi A
3	Tadris Bahasa Inggris (TBI)	3069/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/VIII/2017	Terakreditasi B
4	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	3068/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/VIII/2017	Terakreditasi B
5	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	3070/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/VIII/2017	Terakreditasi B
6	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	46/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/II/2018	Terakreditasi B

b. Fakultas Syariah

Fakultas Syariah saat ini memiliki 3 program studi SI sebagaimana tergambar pada table berikut:

1	Hukum Keluarga Islam	47/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/II/2018	Terakreditasi B
2	Hukum Tata negara Islam (Siyasah)	359/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2019	Terakreditasi B
3	Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah)	48/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/II/2018	Terakreditasi B

c. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam saat ini memiliki 3 program studi SI sebagaimana tergambar pada table berikut:

NO	PROGRAM STUDI	TAHUN AKREDITASI	STATUS
1	Ekonomi Syari'ah	3078/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/VIII/2017	Terakreditasi B
2	Asuransi Syariah	3079/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/VIII/2017	Terakreditasi B
3	Perbankan Syari'ah	4180/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/X /2017	Terakreditasi B

d. Fakultas Ushuluddin dan Adab

Fakultas Ushuluddin memiliki 5 (lima) program studi SI sebagaimana tabel berikut:

NO	PROGRAM STUDI	TAHUN AKREDITASI	STATUS
1	Aqidah dan Filsafat Islam (AFI)	3098/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/XI/2018	Terakreditasi B
2	Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT)	3072/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/VIII /2017	Terakreditasi B
3	Ilmu Hadis (IH)	4727/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017	Terakreditasi B
4	Sejarah Peradaban Islam	3104/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/XI/2018	Terakreditasi B
5	Bahasa dan Sastra Arab	3105/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/XI/2018	Terakreditasi B

e. Fakultas Dakwah

Fakultas Dakwah memiliki 3 (tiga) program studi SI sebagaimana table berikut:

NO	PROGRAM STUDI	TAHUN AKREDITASI	STATUS
1	Bimbingan Konseling Islam	506/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/III/2019	Terakreditasi B

NO	PROGRAM STUDI	TAHUN AKREDITASI	STATUS
2	Komunikasi dan Penyiaran Islam	3073/SK/BAN-PT/AK-PNB/S/VIII/2017	Terakreditasi C
3	Pengembangan Masyarakat Islam	3077/SK/BAN-PT/AK-PNB/S/VIII/2017	Terakreditasi B

f. Program Pascasarjana (PPs)

PPs UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten secara resmi diselenggarakan berdasarkan atas Keputusan Menteri Agama RI No. 807 Tahun 2010 tanggal 22 November 2010. Saat ini, Program Pascasarjana memiliki 6 (Enam) Program Studi S2 (Magister) sebagaimana tabel berikut:

NO	PROGRAM STUDI	TAHUN AKREDITASI	STATUS
1.	Pendidikan Agama Islam (PAI);	136/SK/BAN-PT/Akred/M/II/2019	Terakreditasi B
2.	Hukum Keluarga Islam (Akhwal Syahsiyyah)	214/SK/BAN-PT/Akred/M/II/2019	Terakreditasi B
3.	Ekonomi Syari'ah	3082/SK/BAN-PT/AK-PNB/S/VIII/2017	Terakreditasi B
4.	Manajemen Pendidikan Islam	3083/SK/BAN-PT/AK-PNB/S/VIII/2017	Terakreditasi C
5.	Pendidikan Bahasa Arab	Kep.Dirjen Pendis No.5138 Tahun 2017	Izin Operasional
6.	Studi Islam Interdisipliner	Kep.Dirjen Pendis No.5138 Tahun 2017	Izin Operasional

E. Karakteristik dan Tata Nilai UIN SMH Banten

1. Religius
Menciptakan budaya religius, yaitu komitmen pada nilai-nilai Islam sebagai rahmatan lil 'alamin.
2. Akademis
Menciptaan tradisi ilmiah dengan melahirkan Kepakaran dalam disiplin ilmu sesuai dengan jurusan dan prodinya.
3. Mandiri
Mampu mengerjakan tugas dan kewajiban dengan motivasi sendiri tanpa bantuan orang / pihak lain serta mampu mandiri secara ekonomi.
4. Amanah dan tanggung awab
Melahirkan insan yang terpercaya dan dipercaya oleh masyarakat dan melaksanakan kerja dengan penuh tanggung jawab sehingga emeberika rasa aman dan nyaman terhadap mitra kerja.
5. Profesional
Melaksanakan setiap tugas secara professional sehingga menghasil out put yang efektif, tuntas dan tepat sasaran.

6. Kerja keras
Bekerja dengan keras dan sepenuh hati.
7. Disiplin
Menciptakan budaya disiplin dengan komitmen menghargai waktu dan tepat waktu.
8. Inklusif
Terbuka terhadap setiap budaya dari luar yang positif yang tidak berentangan dengan nilai-nilai universal Islam.
9. Ukhuwah
Mengedepankan persaudaran dan silaturahmi sebagai basis dalam bertugas, toleransi dan lapang dada terhadap perbedaan.

Semua karakteristik tersebut disatukan dalam *tagline* : **spiritual, intelektual dan profesional**, yang disingkat SIP.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN UIN SMH BANTEN

A. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional Kementerian Agama RI

Upaya yang dilakukan oleh Kementerian Agama dalam rangka pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah melakukan peningkatan akses dan kualitas Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di antaranya melalui program beasiswa kepada mahasiswa yang berasal dari keluarga tidak mampu, memperluas pembukaan program studi, penambahan kapasitas ruang kelas melalui rehabilitasi ruang kuliah rusak berat dan pembangunan ruang kuliah baru, dan memberikan kesempatan kepada swasta untuk turut serta menyelenggarakan pendidikan tinggi keagamaan. Sehingga setiap tahunnya jumlah mahasiswa di PTKIN terus mengalami peningkatan.

Selain mendorong peningkatan jumlah mahasiswa dan infrastruktur di PTKIN, kementerian agama juga mendorong beberapa PTKIN untuk melakukan upaya perubahan system pengelolaan kelembagaannya dari satker biasa menjadi satker BLU. Sampai saat ini lima belas PTKIN telah dinyatakan 100% menerapkan pola pengelolaan BLU. Dari sisi tenaga kependidikan, Kementerian Agama telah mencanangkan program sertifikasi dosen negeri maupun swasta sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen, bahwa sertifikat pendidik merupakan salah satu prasyarat yang wajib dimiliki oleh seorang dosen. Seiring dengan cepatnya perkembangan kompetisi di dunia perguruan tinggi, Kementaria Agama melalui Dirjen Pendis juga mendorong perguruan tinggi untuk memiliki reputasi dalam beberapa hal, seperti jurnal, akreditasi institusi dan program studi serta yang lainnya.

Salah satu arah kebijakan dan strategi nasional adalah penyiapan landasan pembangunan yang kokoh. Landasan pembangunan yang kokoh dicirikan antara lain oleh semakin mantapnya konsolidasi demokrasi, semakin tangguhnyakapasitaspemeliharaan pertahanan dan stabilitas keamanan nasional.

Arah kebijakan dan strategi nasional lainnya adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan. Sumberdaya manusia yangberkualitas tercermin dari meningkatnya akses pendidikan yangberkualitas pada semua jenjang pendidikan dengan memberikanperhatian lebih pada penduduk miskin dan daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T), serta meningkatnyakompetensi siswa Indonesia dalam Bidang Matematika, Sains, dan Literasi.

Upaya mewujudkan kondisi mantapnya konsolidasi demokrasi dan tangguhnya stabilitas keamanan nasional serta upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan tidak terlepas dari suksesnya capaian bidang pembangunan sosial budaya dan kehidupan beragama, termasuk di dalamnya pembangunan bidang agama dan pembangunan bidang pendidikan yang terkait erat dengan tugas fungsi Kementerian Agama.

B. Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Agama di Bidang Pendidikan Tinggi

Kebijakan Kementerian Agama dalam bidang Pendidikan Tinggi adalah difokuskan pada 4 (empat) kebijakan utama Pendidikan Tinggi Islam yakni: 1) Perluasan Akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam; 2) Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam; 3) Penguatan Sistem Tata Kelola dan Akuntabilitas PTKI, dan 4) Pengembangan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam berbasis Integrasi Ilmu dan Moderasi Islam.

Keempat kebijakan tersebut, kemudian dirumuskan menjadi sasaran Pendidikan Tinggi Islam 2015-2019 yang merupakan turunan dari tujuan strategis yang dicanangkan yaitu:

1. Perluasan keterjangkauan, kesetaraan dan keterjaminan akses seluas- luasnya untuk memperoleh Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.

Perluasan keterjangkauan, kesetaraan dan keterjaminan akses pendidikan tinggi keagamaan diarahkan pada sasaran strategis:

- a. Meningkatnya kegiatan beasiswa miskin, berprestasi dan afirmasi bagi perluasan akses Pendidikan Tinggi Islam
- b. Afirmasi *action* pada prodi dasar agama Islam, seperti tafsir, hadits, fiqh, ushuludin, dibandingkan prodi-prodi umum
- c. Meningkatnya dana operasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam berupa BOPTN (Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri)
- d. Berkembangnya layanan pendidikan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam baru
- e. Meningkatnya status kelembagaan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam
- f. Meningkatnya perluasan keilmuan lewat perkembangan Jurusan dan Prodi baru
- g. Meningkatnya fasilitas penunjang dan gedung, sarana dan prasarana pendidikan
- h. Pemanfaatan sumber dana Pinjaman/Hibah Luar dan Dalam Negeri serta Dana Pendamping bagi pengembangan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam

2. Peningkatan Pendidikan Tinggi Islam yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional

Peningkatan mutu dan relevansi Pendidikan Tinggi Islam diarahkan pada sasaran strategis:

- a. Meningkatnya sistem jaminan mutu akademik PTKI
- b. Meningkatnya akreditasi minimal B bagi prodi dan institusi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam
- c. Berkembangnya program standar manajemen Nasional dan Internasional bagi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam
- d. Berkembangnya atmosfer entrepreneurship pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam
- e. Menguatnya pembinaan perguruan tinggi keagamaan swasta melalui lembaga koordinasi perguruan tinggi keagamaan swasta
- f. Menguatnya kelembagaan LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan)
- g. Peningkatan riset/penelitian dan publikasi oleh pendidik, peserta didik dan lembaga penelitian pada PTKI
- h. Meningkatnya kualifikasi dosen menjadi S-3 baik dalam negeri maupun luar negeri
- i. Meningkatnya kompetensi bagi dosen
- j. Sertifikasi tenaga pendidik dan kependidikan melalui LPTK.

3. Peningkatan mutu dan relevansi kegiatan akademik dan non akademik bagi mahasiswa Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

Meningkatkan mutu dosen dan tenaga kependidikan perguruan tinggi keagamaan diarahkan pada sasaran strategis:

- a. Meningkatnya akses dan partisipasi terhadap kompetisi, lomba, olimpiade, seminar dan pengembangan bakat mahasiswa tingkat Nasional maupun Internasional
- b. Meningkatnya mutu Lembaga Kemahasiswaan PTKI
- c. Meningkatnya prestasi mahasiswa PTKI
- d. Meningkatnya kompetensi, *skill* dan wawasan mahasiswa

4. Peningkatan sistem Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam yang efektif dan efisien

Peningkatan layanan dan sistem direktorat Pendidikan Tinggi Islam diarahkan pada sasaran strategis:

- a. Meningkatnya layanan manajemen Pendidikan Tinggi Islam yang bermutu
- b. Terimplementasinya *e-office* berbasis data dan sistem teknologi informasi Pendidikan Islam
- c. Meningkatnya budaya kerja yang harus dilaksanakan oleh segenap pegawai, yang terdiri dari integritas, profesionalitas, inovasi, tanggung jawab, dan keteladanan.

5. Pengembangan kemitraan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dengan *stake holders*

Meningkatkan kemitraan dan timbal balik dengan masyarakat dengan sasaran strategis:

- a. Meningkatnya kerjasama luar negeri untuk penguatan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam
- b. Meningkatnya pengabdian masyarakat dan dampak sosial ekonomi oleh Perguruan Tinggi keagamaan Islam
- c. Meningkatnya kerjasama dengan dunia industri untuk program pemagangan bagi mahasiswa di dunia usaha/industri
- d. Meningkatnya partisipasi dalam forum ilmiah dan keanggotaan tingkat Internasional

6. Peningkatan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam yang otonom dalam kerangka transparansi dan akuntabel

Penguatan otonomi Perguruan Tinggi Islam dalam kerangka tata kelola yang baik menuju pada sasaran strategis:

- a. Meningkatnya status otonomi kelembagaan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam
- b. Meningkatnya sistem, metode dan pengelolaan sistem akademik dan non akademik berbasis ICT (*Information and Communication Technology*)
- c. Meningkatnya kerjasama yang dibangun pada tingkat lokal, nasional dan internasional
- d. Menguatnya sistem manajemen strategis (SMS) pengelolaan PTKI
- e. Terimplementasinya sistem pengawasan dan evaluasi yang efektif pada semua lini

7. Pengembangan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam yang *distingtif* dan menjadi destinasi kajian Islam dunia

Menyediakan desain integrasi ilmu pengetahuan, agama dan teknologi diarahkan pada sasaran strategis:

- a. Menguatnya kekhasan PTKI
- b. Meningkatnya peminat asing terhadap PTKI
- c. Berkembangnya desain integrasi Ilmu Agama dan Sains bagi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam

- d. Meningkatnya pemahaman moderasi di kalangan civitas akademika PTKI
- e. Meningkatnya perilaku toleransi di kalangan sivitas akademika PTKI

C. Rencana Induk Pengembangan UIN SMH Banten Tahun 2017-2033

Berdasarkan uraian pada bagian sebelumnya, dapat dikemukakan bahwa pada dasarnya, tantangan bagi perguruan tinggi di Indonesia adalah bagaimana penyelenggaraan pendidikan dapat secara nyata mewujudkan sumber daya manusia Indonesia yang kreatif, inovatif, produktif, berkarakter mulia, dan mempunyai kemampuan belajar sepanjang hayat.

Karakteristik UIN SMH Banten 2033 yang dicita-citakan akan membawa UIN SMH Banten mencapai bidang keunggulan dan kedudukan dalam kawasan. Target keunggulan dan kedudukan dalam kawasan yang ditetapkan UIN SMH Banten yang disusun berdasarkan kondisi, tata nilai, dan potensi UIN SMH Banten saat ini serta berbagai tantangan pendidikan tinggi masa depan yang diperlihatkan pada Gambar 1. Target-target ini merupakan kerangka acuan pengembangan UIN SMH Banten dan harus dicapai secara bertahap melalui kebijakan dan program prioritas lima tahunan yang selanjutnya dituangkan dalam bentuk rencana strategis.



Gambar 1. Tahapan pencapaian target keunggulan dan kedudukan menuju UIN SMH Banten tahun 2014-2033

- I. **Tonggak I tahun 2018 dengan tema Pengembangan Karakteristik IAIN, Pembangunan Kapasitas, dan Pengembangan Kelembagaan**
 - a. penguatan kapasitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang tercermin pada kualitas layanan akademik yang unggul,
 - b. modernisasi sistem manajemen dan informasi yang terstandar internasional.

- c. modernisasi fasilitas pendukung, dan sumber-sumber pembelajaran bagi pengembangan riset
- d. internasionalisasi prodi-prodi pendidikan unggulan
- e. penguatan rekognisi atas model pendidikan guru yang diselenggarakan UIN SMH Banten pada tingkat Nasional
- f. penguatan rekognisi akademik dan penelitian prodi-prodi bidang non-kependidikan.

2. Tonggak II tahun 2019-2023 dengan tema Penguatan tata kelola UIN SMH Banten yang good governance serta terintegrasi dengan IT

- a. penguatan kapasitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang tercermin pada kualitas layanan akademik yang unggul,
- b. modernisasi sistem manajemen dan informasi yang terstandar internasional,
- c. modernisasi fasilitas pendukung, dan sumber-sumber pembelajaran bagi pengembangan riset di bidang kependidikan,
- d. internasionalisasi prodi-prodi pendidikan unggulan
- e. penguatan rekognisi atas model pendidikan guru yang diselenggarakan UIN SMH Banten pada tingkat Nasional
- f. penguatan rekognisi akademik dan penelitian prodi-prodi bidang non-kependidikan.
- g. Sistem Penjaminan Mutu (*Quality Assurance/QA system*), standar SPMI Kemenristek dikti
- h. Pengembangan Program Pasca Sarjana (S2 dan S3)

3. Tonggak III tahun 2024-2028 dengan tema Penguatan mutu dan Daya Saing Nasional dan ASEAN

- 1. penguatan kapasitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar kepuasan pengguna;
- 2. rekognisi atas kualitas lulusan model pendidikan guru yang diselenggarakan UIN SMH Banten pada tingkat ASEAN;
- 3. modernisasi sistem manajemen bagi penyediaan layanan pendidikan yang handal, efisien, dan mudah ditransformasikan;
- 4. pematangan budaya akademik dan riset dengan dukungan fasilitas yang handal, efisien, dan mudah ditransformasikan;
- 5. internasionalisasi prodi-prodi non-kependidikan unggulan;
- 6. diversifikasi keunggulan universitas melalui penguatan penelitian prodi-prodi bidang non-kependidikan.
- 7. Sistem Penjaminan Mutu (*Quality Assurance/QA system*) standar penilaian ASEAN *University Network (AUN)*

4. Tonggak IV tahun 2029 - 2033 dengan tema Daya Saing Internasional dan World Class University

- 1. Peningkatan kualitas dan keunggulan yang telah dicapai pada periode sebelumnya sehingga UIN SMH Banten menjadi rujukan di kawasan ASIA.
- 2. Keunggulan dalam riset yang diakui masyarakat akademis internasional melalui publikasi internasional.

3. Keunggulan dalam tenaga pengajar (profesor) yang berkualitas tinggi dan terbaik dalam bidangnya.
4. Keunggulan dalam kebebasan akademik dan kegairahan intelektual.
5. Keunggulan manajemen dan *governance*.
6. Fasilitas yang memadai untuk pekerjaan akademis (perpustakaan yang lengkap, laboratorium yang mutakhir).
7. Pendanaan yang memadai untuk menunjang proses belajar mengajar dan riset.
8. Keunggulan dalam kerjasama internasional dalam program akademis dan riset.

D. Capaian Program Tahun 2015-2019

Berdasarkan dokumen rencana strategis IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada periode 2015-2019 yang menitikberatkan pada 4 (empat) prioritas program atau fokus kinerja, yaitu aspek perluasan akses, peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan relevansi dan daya saing, serta peningkatan tata kelola kelembagaan, maka dapat dianalisis hasilnya sebagai berikut:

1) Perluasan Akses

Untuk menampung akses pendidikan masyarakat di IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, diperlukan peningkatan daya tampung, peningkatan pemerataan dan penyediaan biaya operasional. Untuk peningkatan daya tampung sampai tahun 2017 jumlah jurusan atau program studi di S1 belum ada penambahan dari jumlah 20 pada tahun 2015 dengan target menjadi 26 prodi pada tahun 2017, demikian pula untuk program S2 dari jumlah 4 prodi pada tahun 2015 belum mencapai 8 prodi pada tahun 2017. Sementara untuk pengembangan fakultas sudah memenuhi target, yaitu dari 4 fakultas pada tahun 2015 menjadi 5 fakultas pada tahun 2017.

Sementara untuk penerimaan mahasiswa baru dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 sudah sesuai dengan target. Tetapi untuk pengembangan gedung di kampus baru yang semula direncanakan ada 5 gedung fakultas dan 2 gedung penunjang (rektorat dan *convention and bussines center* pada tahun 2017 masih belum terpenuhi, karena sumber pendanaan yang diharapkan dapat membangun gedung tersebut terjadi penundaan (IsDE project). Proyek pembangunan gedung dilanjutkan dengan menggunakan dana Surai Berharga Syariah Negara (SBSN) dalam jangka waktu pembangunan 4 tahun (2019-2022). Pembangunan meliputi 5 gedung fakultas, gedung pusat kegiatan akademik dan gedung pusat kegiatan mahasiswa. Demikian halnya dengan program pengembangan kerjasama institusi beasiswa pendidikan masih belum tercapai yaitu dari target 6 pada tahun 2017 tetapi untuk penyediaan beasiswa prestasi sudah tercapai targetnya pada program S1 dan belum tercapai untuk program S2, serta program pengembangan kerjasama operasional (KSO) masih belum sesuai target. Namun untuk target pendapatan PNB BLU sudah sesuai target.

Faktor yang menjadi kendala dalam pencapaian target pada aspek ini, di antaranya adalah ketersediaan sarana dan prasarana, seperti gedung kantor dan perkuliahan, kekurangan tenaga SDM baik untuk tenaga pendidik maupun kependidikan, dan sumber anggaran baik yang bersumber dari PNB maupun dari luar PNB.

2) Peningkatan Kualitas Pendidikan

Program peningkatan kualitas pendidikan dibagi menjadi 3 (tiga) klasifikasi, yaitu peningkatan mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, peningkatan mutu kurikulum dan pembelajaran, peningkatan kualitas hasil penelitian dan karya ilmiah dosen dan mahasiswa, dan peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat berbasis riset.

Pada program ini masih banyak yang belum mencapai target, misalnya untuk peningkatan kualifikasi dosen S3 dari target 120 orang dosen sudah bergelar S3 pada tahun 2017 baru terpenuhi 78 orang. Program peningkatan kualifikasi guru besar juga belum terpenuhi dari target 12 orang profesor pada tahun 2017, masih pada posisi 10 orang. Demikian pula dengan beberapa program lainnya, seperti pengembangan kelas internasional, menghadirkan dosen *fellow*, pengembangan program studi unggulan, publikasi ilmiah dosen pada jurnal internasional dan akreditasi jurnal nasional dan internasional masih belum sepenuhnya sesuai dengan target. Pun demikian dengan program pengabdian masyarakat masih belum banyak peningkatan.

Kurang optimalnya capaian target pada bidang ini adalah disebabkan oleh beberapa aspek, seperti: belum secara sistematis dilakukan program evaluasi dan monitoring terhadap tenaga pendidik yang sedang melakukan studi, kemampuan SDM (tenaga profesional) yang menangani program di unit-unit kerja dan fakultas, jumlah karya ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam jurnal nasional maupun internasional, kemampuan Bahasa, dan sudah barang tentu sumber pembiayaan yang masih kurang memadai.

3) Peningkatan Relevansi dan daya saing

Program peningkatan relevansi dan daya saing diarahkan pada 2 (dua) fokus kegiatan, yaitu pengembangan prodi disertai kompetensi lulusan dan penguatan kerjasama perguruan tinggi dan dunia usaha dalam pengembangan pendidikan dan riset.

Pada program pengembangan prodi, rata-rata belum tercapai sesuai target, misalnya program studi akreditasi A pada tahun 2017 ditargetkan 10 % berarti minimal 2-3 secara keseluruhan jumlah prodi, tetapi masih hanya 1 program studi di SI. Demikian pula untuk pengembangan program kerjasama kelembagaan dan kerjasama riset internasional dan program pemagangan mahasiswa masih belum sesuai target. Sekalipun ada beberapa program lainnya sudah sesuai target, seperti program studi terakreditasi B untuk target 50% pada tahun 2017 dan juga program akselerasi penyelesaian studi mahasiswa SI.

Belum tercapainya target yang diharapkan pada bagian ini, juga disebabkan di antaranya oleh faktor kurangnya sarana-dan prasarana, jumlah SDM yang masih terbatas, tata kelola yang belum seluruhnya menggunakan aplikasi IT, serta anggaran yang masih terbatas.

4) Peningkatan Tata Kelola Kelembagaan

Program peningkatan tata kelola kelembagaan difokuskan pada 2 (dua) hal, yaitu peningkatan efektivitas manajerial dan efisiensi anggaran dan peningkatan kualitas layanan akademik dan non akademik.

Pada program peningkatan efektivitas manajerial dan efisiensi anggaran ini, untuk kegiatan pendampingan kantor akuntan publik sudah sesuai target setiap tahunnya. Termasuk kegiatan penyusunan standar mutu, audit mutu internal dan akreditasi institusi.

Sementara untuk program peningkatan kualitas layanan akademik dan non akademik masih belum sesuai target, yaitu program monitoring dan evaluasi pelaksanaan regulasi.

E. Analisis Strategis

Analisis terhadap capaian sebagaimana dijelaskan di atas, adalah dapat mempengaruhi kinerja organisasi UIN SMH Banten. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut dapat disebabkan dari internal maupun eksternal yang dimiliki dan terjadi pada UIN SMH Banten. Analisis menggunakan SWOT beberapa faktor pengaruh tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

I. Analisis Internal

a. Analisis Kekuatan

Kekuatan		Bobot	Skor	Nilai
Sumber daya Manusia				
1	Kualifikasi pendidikan dosen	0,07	4	0,28
2	Kualifikasi Tenaga Kependidikan	0,07	3	0,21
3	fleksibilitas pengangkatan pegawai BLU	0,05	3	0,15
4	Jenjang Karir yang Terstruktur	0,05	3	0,15
Saran Prasarana				
1	Lahan Kampus yang Memadai	0,06	4	0,24
2	Posisi Geografis Strategis	0,06	4	0,24
3	Aksesibilitas	0,06	3	0,18
4	Sarana penunjang	0,06	3	0,18
Manajemen dan Layanan Internal				
1	Pengelolaan dan Layanan berbasis ICT	0,06	4	0,24
2	Regulasi dan standar	0,05	3	0,15
3	Struktur organisasi	0,04	3	0,12
4	Akuntabilitas Keuangan	0,07	4	0,28
Budaya Akademik				
1	Kurikulum KKNI	0,06	4	0,24
2	Prodi relevan	0,06	4	0,24
3	Sistem Penjaminan Mutu	0,06	3	0,18

Kekuatan		Bobot	Skor	Nilai
4	Anggaran Pengembangan Akademik	0,06	4	0,24
5	Pusat kajian keilmuan dan kawasan	0,06	3	0,18
		1		3,5

b. Analisis Kelemahan

Kelemahan		Bobot	Skor	Nilai
Sumber daya Manusia				
1	Kompetensi dosen dengan Kebutuhan	0,1	3	0,3
2	Kesesuaian tenaga administrasi dengan kebutuhan	0,1	3	0,3
3	Sistem analisa SDM	0,09	3	0,27
4	Rasio dosen dengan mahasiswa	0,12	3	0,36
Saran Prasarana				
1	Keterbatasan anggaran pengembangan	0,1	2	0,2
2	in-efisiensi dan in-efektivitas sarana	0,1	3	0,3
Manajemen dan Layanan Internal				
1	Konsistensi pada regulasi	0,1	3	0,3
2	kecepatan merespon perubahan	0,12	3	0,36
Budaya Akademik				
1	Kesesuaian Kompetensi lulusan dengan pasar	0,09	3	0,27
2	Pencapaian target akreditasi prodi	0,08	3	0,24
		1		2,9

Dari tabel analisis internal antara analisis kekuatan dan kelemahan tersebut di atas didapatkan selisih (S-W)= 0,6. Dengan demikian, maka posisi UIN SMH Banten secara internal memiliki posisi yang baik.

2. Analisis Eksternal

c. Analisis Peluang

Peluang		Bobot	Skor	Nilai
Sumber daya Manusia				
1	Ketersediaan SDM yang tinggi	0,08	3	0,24

Peluang		Bobot	Skor	Nilai
2	Sinergi SDM antar institusi dalam dan luar negeri	0,08	3	0,24
Saran Prasarana				
1	Dukungan pengembangan dari pemerintah	0,08	3	0,24
2	Kepercayaan dari lembaga donor	0,08	3	0,24
3	Dukungan dari masyarakat	0,08	3	0,24
Manajemen dan Layanan Internal				
1	Dukungan pengembangan kelembagaan	0,08	3	0,24
2	Dukungan regulasi	0,08	3	0,24
3	Pengawasan internal	0,08	3	0,24
Budaya Akademik				
1	Keterbukaan pasar global	0,08	3	0,24
2	Kerjasama antar institusi pendidikan	0,07	3	0,21
3	Banten sebagai daerah reiligus	0,07	4	0,28
4	Banten sebagai daerah ekonomi khusus	0,07	4	0,28
5	Banyaknya Institusi Pendidikan keagamaaan	0,07	4	0,28
		1		3,21

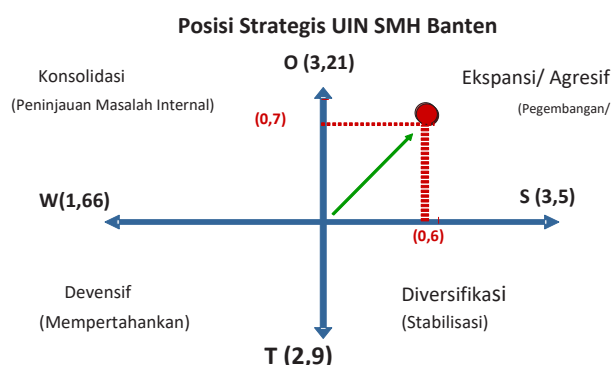
d. Analisis Ancaman

Tantangan dan Hambatan		Bobot	Skor	Nilai
Sumber daya Manusia				
1	Kompetisi SDM dengan instansi lain	0,12	3	0,36
2	Kebijakan mis kebutuhan internal	0,12	3	0,36
Saran Prasarana				
1	Kecepatan pertumbuhan ekonomi	0,13	2	0,26
Manajemen dan Layanan Internal				
1	kecepatan perubahan regulasi	0,12	3	0,36
2	Standarisasi layanan	0,12		
3	Kapabilitas institusi	0,12	3	0,36

	Tantangan dan Hambatan	Bobot	Skor	Nilai
Budaya Akademik				
1	Kompetensi global	0,15	3	0,45
2	Standarisasi pendidikan	0,12	3	0,36
		1		2,51

Berdasarkan hasil analisis eksternal antara peluang dan ancaman tersebut terdapat selisih $(O-T) = 0,7$. Dengan demikian berarti ancaman yang dihadapi UIN SMH Banten masih bisa dapat diatasi melalui peluang yang dimilikinya walaupun perbedaannya relatif kecil.

Berdasarkan tabulasi analisis SWOT (internal dan eksternal) di atas dapat dirumuskan dengan grafik kuadran SWOT berikut:



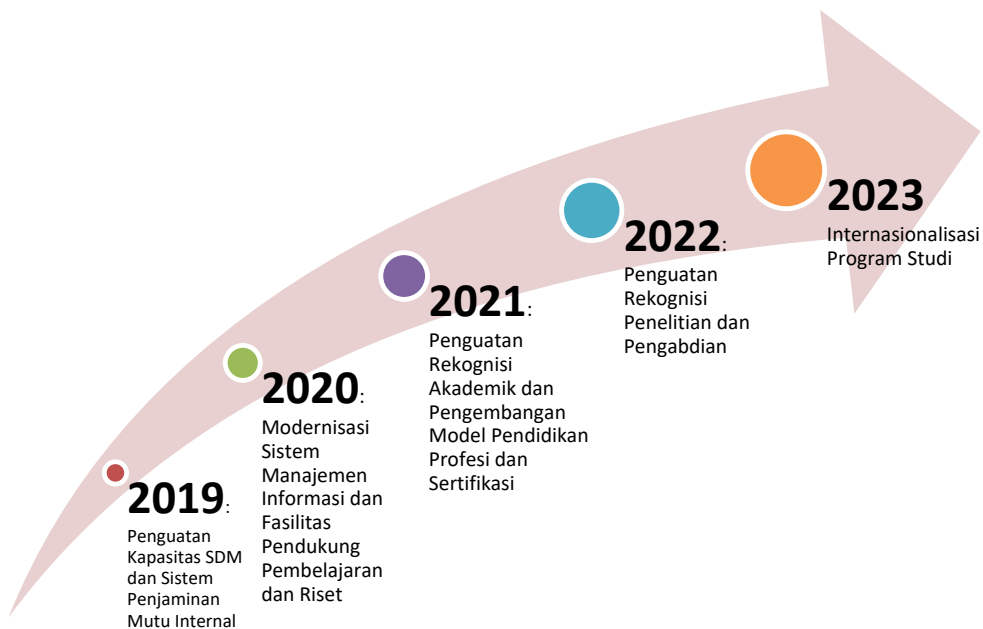
Analisis di atas memberikan cerminan terhadap kondisi umum yang dialami dan arah strategis yang harus ditempuh oleh UIN SMH Banten untuk mencapai visi yang ditetapkan. Kondisi internal UIN SMH Banten cukup kondusif untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan institusi dan pelayanan.

F. Arah Pengembangan UIN SMH Banten Tahun 2019-2023

Berdasarkan dokumen RIP UIN SMH Banten tahun 2014-2033, maka saat ini posisi UIN SMH Banten berada pada tonggak 1 (2014-2018) ke tonggak ke 2 (2019-2023), sehingga arah pengembangan pada renstra ini diarahkan pada capaian target berikut:

1. Penguatan kapasitas sumber daya Manusia dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (*Quality Assurance/QA system*)
2. Modernisasi sistem manajemen dan informasi dan modernisasi fasilitas pendukung pembelajaran dan riset;
3. Penguatan rekognisi Akademik dan Pengembangan model pendidikan Profesi dan sertifikasi;
4. Penguatan rekognisi penelitian dan pengabdian masyarakat;
5. Internasionalisasi prodi-prodi pendidikan unggulan

Capaian dari renstra tersebut digambarkan sebagai berikut:



Gambar : Milestone Renstra Tahun 2019-2023

G. UIN SMH Banten Tahun 2033

Berdasarkan Rencana Induk pengembangan UIN SMH Banten, maka arah dan strategi pengembangan UIN SMH Banten pada tahun 2033 adalah mengacu pada kebijakan sebagai berikut:

1. **Pendidikan berbasis *excellence-driven learning***; artinya pendidikan harus diselenggarakan melalui proses pembelajaran yang eksploratif, kolaboratif, dan mengembangkan potensi peserta didik seoptimal mungkin untuk menghasilkan lulusan yang bermutu dan berperan aktif di bidang keilmuannya secara global.
2. **Pendidikan Pascasarjana** yang unggul dan kompetitif melalui program *course work* dan *high degree research*; artinya Pendidikan Pascasarjana diselenggarakan dengan lebih mengedepankan aktivitas riset yang berkualitas dan terintegrasi dengan proses pendidikan lainnya, serta berkontribusi pada penciptaan, pengembangan ilmu baru, dan untuk menghasilkan ilmuwan yang berdaya saing global
3. Pendidikan Profesi Guru berstandar tinggi dan menjadi rujukan; artinya pendidikan profesi guru yang unggul, terstandar tinggi dan dijadikan rujukan secara nasional maupun internasional, yang ditandai dengan pengakuan internasional atas sertifikat profesi guru UIN SMH Banten.
4. Pendidikan berbasis religi; artinya sistem dan layanan pendidikan yang berlandaskan nilai dan landasan agama Islam, sebagai metode pendekatan dalam membangun peradaban pendidikan Islam dan bangsa

5. Akses dan keberlanjutan pendidikan; artinya sistem dan layanan pendidikan yang menjamin keberlanjutan pendidikan dengan mengembangkan program yang dilandasi semangat demokratisasi pendidikan (pendidikan untuk semua) dengan menyediakan layanan yang aplikatif, fleksibel dengan biaya terjangkau dan didukung dengan riset yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
6. Riset yang berorientasi produk unggulan dan produk kebijakan pendidikan, serta penyelesaian isu-isu nasional dan global, artinya kebijakan manajemen dan orientasi penelitian diarahkan pada pemenuhan kebutuhan penciptaan dan pengembangan ilmu baru, rumusan kebijakan pemerintah, dunia usaha dan industri, penyelesaian isu nasional dan global, serta kebermanfaatannya bagi masyarakat, yang didukung dengan ketersediaan sumber daya penelitian yang dibutuhkan.
7. Pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan; yaitu pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan berdasarkan pada pemanfaatan dan penerapan hasil penelitian dan pendidikan untuk melahirkan program yang berkualitas, sehingga dapat memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
8. Tata kelola universitas yang efektif; yaitu tata kelola universitas yang sepenuhnya dijalankan berdasarkan prinsip otonomi perguruan tinggi dengan struktur organisasi yang mendukung penyelenggaraan *good university governance*.
9. Kapasitas sumber daya manusia yang handal dan unggul; artinya sumber daya manusia universitas memiliki kompetensi akademik yang tinggi, menganut nilai pengabdian kepada kemanusiaan dan ilmu pengetahuan, yang ditunjukkan dengan integritas, kapabilitas, produktivitas di bidang tugasnya.
10. Aset dan fasilitas yang smart dan modern; artinya aset dan fasilitas yang dimiliki “menciptakan” lingkungan belajar yang dapat menginspirasi seluruh unsur universitas dalam penyelenggaraan pendidikan, pengembangan nilai-nilai akademis, dan martabat manusia (*human dignity*) dalam suasana ilmiah, edukatif, dan religius.
11. Manajemen Keuangan yang sehat; artinya universitas memiliki sumber keuangan yang berkelanjutan serta unit usaha yang dikelola dengan manajemen yang adil, transparan, akuntabel, fleksibel dan profesional untuk mendukung operasional penyelenggaraan dan pencapaian visi, misi, dan tujuan universitas secara sehat.

Sesuai dengan jati diri, mandat yang diemban dan tantangan yang dihadapi, karakteristik UIN SMH Banten pada tahun 2033 yang ingin dicapai adalah perguruan tinggi yang dicirikan oleh :

1. penyelenggaraan pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, melayani keragaman sasaran, mengembangkan keilmuan dan menghasilkan ilmuwan unggul, dan menghasilkan tenaga profesional khususnya di bidang kependidikan,
2. penyelenggaraan penelitian yang menghasilkan produk-produk keilmuan yang unggul dan memiliki manfaat nyata bagi kehidupan masyarakat, dan penyelesaian isu-isu nasional dan global, serta
3. pengelolaan dan pengembangan kelembagaan yang Islami, modern, efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan terkendali.
4. Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, transformatif dan memiliki kebermanfaatannya bagi pengembangan kehidupan masyarakat.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. Target Kinerja UIN SMH Banten Tahun 2019-2023

Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten tahun 2014-2033, maka posisi renstra ini berada pada posisi tonggak capaian II yaitu penguatan tata kelola *Good University Governance* (GUG) yang terintegrasi dengan IT. Beberapa target sasaran yang telah ditetapkan dalam RIP ada beberapa perubahan target sasaran disebabkan belum tercapainya target tersebut pada tahun sebelumnya. Oleh karena itu, target kinerja pada tahun 2019–2023 adalah diarahkan pada target sasaran mutu program sebagai berikut :

1. Penguatan kapasitas Sumber Daya Manusia dan Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (*Quality Assurance/QA system*)

- 1) Dosen yang baru memiliki kemampuan akademik tinggi dengan IPK 3,4 pendidikan S2 linear sesuai jurusan/prodi
- 2) Kualifikasi Tenaga Kependidikan yang baru direkrut minimal S1/ D IV dengan IPK 3,00, serta memiliki sertifikat keahlian spesifik
- 3) Kepuasan layanan Kampus terhadap Dosen dan Tenaga Kependidikan dengan nilai sangat puas 80%.
- 4) Pengembangan kompetensi dosen pada jenjang akademik dosen
- 5) Dosen dalam pengembangan pendidikan non gelar.
- 6) Pengembangan dan pemenuhan rasio tenaga kependidikan (1:60) dan sertifikat keahlian spesifik.
- 7) Implementasi Sistem Penjaminan Mutu

2. Modernisasi sistem manajemen informasi dan fasilitas pendukung pembelajaran dan riset

- 1) Pengembangan Kelembagaan sesuai Visi dan Misi Universitas
- 2) Pengembangan Sistem Aplikasi yang terintegrasi dan dapat di akses secara WAN, pada 100% layanan ke mahasiswa, dosen dan Tenaga Kependidikan
- 3) Pengembangan system pendanaan Pendidikan
- 4) Dana Penelitian Dosen Per Program Studi Pertahun
- 5) Dana Pengabdian masyarakat Dosen Per Program Studi Pertahun

3. Pengembangan model pendidikan Profesi dan Sertifikasi;

- 1) Pengembangan kurikulum KKNi dan Implementasi Konsep *Big Bang* dalam Pengembangan Akademik dan Non Akademik
- 2) Pengembangan Lembaga sertifikasi dan profesi
- 3) Pengembangan Program studi Vokasi dan profesi

4. Penguatan Rekognisi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

- 1) Road map penelitian LPPM, link dengan kebutuhan pada masing -masing prodi/jurusan 100%

- 2) Penguatan Publikasi Ilmiah Dosen, pada jurnal Nasional terakreditasi, DOAJ, pada masing-masing program studi (1 buah).
- 3) Pengembangan dan outcomes penelitian dosen, menjadi nara sumber sesuai dengan penelitian, 45% dari jumlah dosen masing-masing program studi.
- 4) Ketersediaan Dokumen Formal Program PKM
- 5) Pengembangan wilayah Dampingan/desa binaan, minimal 1 pada masing-masing Fakultas
- 6) Penguatan Tata kelola Penelitian dan PKM sesuai dengan Penilaian SIMLITABMAS 100%

5. Internasionalisasi prodi-prodi pendidikan unggulan

- 1) Pengembangan Program Studi Unggulan (Kelas Internasional)
- 2) Layanan Mutu Kerjasama dengan tingkat kepuasan mitra kerjasama (dalam negeri dan luar negeri) 90%
- 3) Pengembangan akreditasi internasional program studi

B. Sumber Pendanaan UIN SMH Banten

Pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menghasilkan output yang telah ditetapkan dalam rencana strategis 2019-2023 membutuhkan ketersediaan dana yang memadai. Sumber pembiayaan perlu dikelola sedemikian rupa akibat tidak seimbangnya kebutuhan pembiayaan dengan sumber dana yang tersedia.

Pendanaan UIN SMH Banten, secara umum bersumber dari alokasi dana pemerintah pusat melalui Dirjen Pendis Kementerian Agama, dana Penerimaan negara Bukan Pajak (PNBP) Badan layanan Umum (BLU) yang bersumber dari mahasiswa dan dana hibah/wakaf baik dari pemerintah daerah, swasta maupun masyarakat. Pendanaan dari Pemerintah Pusat atau APBN terdiri dari dana rupiah murni yang didistribusikan pemerintah pusat untuk kementerian/lembaga, pinjaman/hibah luar negeri, dan pinjaman dalam negeri. Sumber dana tersebut, dikelola dan digunakan oleh UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk menunjang pelaksanaan kegiatan tri dharma perguruan tinggi dan pengelolaan serta perawatan asset negara yang dimiliki oleh UIN SMH Banten.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis ini disusun sebagai pedoman dalam melakukan pengembangan UIN SMH Banten pada periode Tahun 2019-2023. Pengembangan ini lebih menitik beratkan pada Pengembangan Kelembagaan, dan penguatan tata kelola UIN menuju kampus *good university governance* dan terintegrasi dengan IT. Dengan demikian perlu adanya semangat, partisipasi dan motivasi yang tinggi agar dapat menumbuhkan serta mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan dalam suasana yang kondusif dan apresiatif terhadap seluruh cita-cita yang digagas dalam rencana strategis ini.

Sebagai pedoman kerja, renstra ini perlu ditindaklanjuti dengan pembahasan di tingkat unit kerja guna memastikan keberlangsungan program dan ketercapaian tujuan sesuai indikator dan target yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, masing-masing unit perlu mengidentifikasi kebijakan, program dan kegiatan untuk memastikan bahwa berbagai kebijakan, program dan kegiatan tersebut dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, unit-unit di lingkungan UIN SMH Banten, baik Fakultas, Pascasarjana, Lembaga-lembaga, dan pusat-pusat perlu memiliki rencana strategis masing-masing dengan mengacu pada renstra universitas. Dan untuk menghindari adanya tumpang tindih program, kegiatan dan anggaran antar unit, maka koordinasi dan pendekatan yang bersifat sinerjis dalam tahap perencanaan dan implementasi berbagai program dan kegiatan perlu dilakukan. Sehingga keberadaan masing-masing unit dengan segala kekhasannya tetap terhubungkan satu sama lain karena mengacu pada satu payung renstra yang sama, yaitu renstra universitas.

Untuk memastikan bahwa milestone yang ditetapkan dapat dicapai, maka perlu dilakukan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh pimpinan setiap tahunnya. Monitoring dilakukan di akhir setiap tahun anggaran dengan melakukan kajian dan analisis terhadap keberlangsungan program dan kegiatan, serta ketercapaian target-target yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi tersebut menjadi salah satu acuan untuk penyusunan program dan kegiatan tahun berikutnya. Hasil evaluasi setiap tahapan tersebut kemudian menjadi salah satu bahan pertimbangan penting untuk menyusun strategi menuju ke tahap (*milestone*) berikutnya.

Akhirnya, dengan mengharap bimbingan dan ridha Allah SWT, semoga rencana strategis ini dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat mewujudkan cita-cita kelembagaan yang termaktub dalam visi-misi universitas.

Visi**Misi****Tujuan****Kebijakan****Sasaran Strategis**

: Menjadi Universitas Islam yang unggul dan terkemuka dalam integrasi keilmuan yang berwawasan global

: Mengembangkan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi yang berkualitas;

: Menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, dan berakhlak karimah yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

: **Peningkatan Mutu dan Kualitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

: Melahirkan lulusan yang memiliki kualitas yang baik dan daya saing, kompeten dalam bidangnya, bekerja secara profesional dan berakhlakul karimah yang dapat menerapkan dan mengintegrasikan keislaman dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Program	Sasaran	Indikator (outcome)	Base line	Target Capaian				
				2019	2020	2021	2022	2023
Penguatan kapasitas sumber daya Manusia dan Sistem Penjaminan Mutu Internal	Dosen yang baru memiliki kemampuan akademik tinggi dengan IPK 3,4 pendidikan S2 linear sesuai jurusan/prodi	Jumlah Dokumen perencanaan kepegawaian mengacu pada Renstra dengan panduan Perencanaan Pengembangan Strategis tenaga Pendidik dan Kependidikan (5 tahunan)	2	5	6	6	8	8
		Jumlah Dosen yang direktut Minimal Pendidikan S2 sesuai bidang, Jurnal publikasi Internasional 1 buah dan Nasional terakreditasi 1 buah	3	6	12	24	30	40
		Jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi ≥ 12	2	10	20	25	30	40
		Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap $\geq 15\%$ GB	4%	6%	8%	10%	12%	16%
		Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap $\geq 80\%$.	80%	85%	85%	90%	95%	95%
		Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap) $\leq 10\%$.	26%	24%	20%	15%	10%	7%
		Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap. (antara 20 - 30%) = 1:30 (sosial), 1:25 (sains)	1 : 42	1 :35	1 :30	1 :30	1 :30	1 :30

gram	Sasaran	Indikator (outcome)	Base line	Target Capaian				
				2019	2020	2021	2022	2023
Tenaga Kependidikan yang baru pendidikan minimal SI/ D IV Vokasional, dengan IPK 3,00, serta memiliki sertifikat keahlian spesifik		Jumlah Pegawai yang direkrut Minimal Pendidikan SI umum dan Diploma IV Vokasi, sesuai bidang kerja serta sertifikasi keahlian spesifik	3	10	10	20	20	40
		Jumlah Pustakawan yang memiliki kualifikasi sesuai bidang/jenis pekerjaan untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif.	3	3	6	8	10	12
		Jumlah Laboran yang memiliki kualifikasi sesuai bidang/jenis pekerjaan untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif.	2	3	4	6	8	10
		Jumlah Tenaga Teknisi yang memiliki kualifikasi sesuai bidang/jenis pekerjaan untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif.	0	2	4	6	7	8
		Prosentase penempatan pegawai dilakukan dengan penilaian KPI serta merupakan bagian dari rekrutmen (sebelum dinyatakan lulus)	20%	30%	50%	60%	70%	80%
		Jumlah dokumen Pedoman pengembangan karir Dosen dan Pegawai yang disusun	0	1	2	2	3	3
		Jumlah Tenaga Pendidik dan kependidikan yang mengikuti pendidikan/latihan/workshop/seminar pengembangan profesi/keilmuan	5%	10%	20%	25%	30%	40%
		Jumlah Dokumen pedoman Sistem Remunerasi	1	1	1	1	1	1
		Prosentase Implementasi Remunerasi (100%)	65%	65%	75%	85%	90%	100%
		Jumlah Penghargaan pada prestasi dosen atas kinerja, minimal 25 % dosen per tahun per program studi .	1	6	7	7	7	7
		Prosentase Pelaksanaan hukuman disiplin pegawai	1	0	0	0	0	0

Program	Sasaran	Indikator (outcome)	Base line	Target Capaian				
				2019	2020	2021	2022	2023
Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan terhadap pelayanan kampus, dengan nilai sangat puas 80%	Penilaian kinerja berbasis KPI/SKP, dengan nilai rata-rata 80	Jumlah instrument kepuasan yang dianalisis, divalidasi dan diuji cobakan	0	2	2	2	2	2
		Prosentase Kepuasan layanan Dosen meningkat 5% setiap tahun	45%	50%	60%	65%	75%	80%
		Prosentase Kepuasan layanan Tenaga kependidikan meningkat 5% setiap tahun	45%	60%	65%	75%	80%	85%
		Prosentase Penilaian Kinerja Tenaga Kependidikan dengan rata-rata 80 minimal 80% setiap tahunnya	60%	70%	75%	80%	85%	90%
		Prosentase kinerja Tenaga kependidikan berbanding 100% dengan laporan IKU/KPI	40%	50%	60%	70%	85%	100%
Pengembangan Karir dan kepangkatan dosen		Prosentase rata-rata kinerja dosen melebihi beban kerja dosen setiap semester minimal 70%	50%	60%	65%	75%	80%	85%
		Jumlah Guru besar masing-masing program studi setiap tahun meningkat 1 orang per tahun	10	10	12	13	14	15
		Jumlah Lektor kepala pada semua program studi meningkat 15% setiap tahun	73	73	84	96	110	126
		Jumlah lektor pada masing-masing jurusan/prodi mencapai 95%	100	100	210	260	313	381
		Jumlah Asisten Ahli, setiap tahun berkurang (hanya pada status baru PNS atau Dosen Tetap Non PNS)	22	22	52	42	35	20
Pengembangan Kompetensi Dosen pada jenjang akademik dan Non gelar		Prosentase Jumlah dosen mengikuti studi lanjut pada jenjang S3	75%	70%	65%	60%	55%	50%
		Jumlah dosen yang mengikuti Studi Non Gelar pada masing-masing fakultas setiap tahunnya	5%	5%	10%	15%	20%	30%
Pengembangan dan pemenuhan rasio		Diklat Pustakawan SI 50%	5%	20%	30%	40%	45%	50%
		Diklat Laboran SI 50%	0%	10%	20%	30%	45%	50%

Program	Sasaran	Indikator (outcome)	Base line	Target Capaian				
				2019	2020	2021	2022	2023
	tenaga kependidikan (1:60) dengan sertifikat keahlian spesifik	Diklat Analis SI 50%	0%	10%	20%	30%	45%	50%
		Diklat Teknisi SI 50%	0%	10%	20%	30%	45%	50%
		Diklat Operator SI 50%	5%	20%	30%	40%	45%	50%
		Diklat Keuangan SI 50%	5%	20%	30%	40%	45%	50%
		Diklat Pengadaan Barang dan Jasa	5%	20%	30%	40%	45%	50%
		Diklat/Sort Course lainnya	5%	20%	30%	40%	45%	50%
	Implementasi Sistem Penjaminan Mutu	Jumlah Dokumen SPMI yang dimiliki Universitas/Fakultas/Program Studi	0	6	6	7	7	7
		Jumlah Kegiatan Pelatihan/Workshop/Pendampingan Penyusunan Borang/Dokumen Akreditasi dan SPMI	10	24	24	0	0	0
		Jumlah Pelatihan Auditor/Asesor/sertifikasi/sejenisnya	2	2	2	2	3	3
		Jumlah pengakuan dengan sertifikasi ISO 9001:2015 yang dimiliki universitas/Fakultas/Unit	0	1	4	6	6	8
		Prosentase implementasi SPMI pada universitas/Fakultas	0%	60%	90%	100%	100%	100%
		Jumlah Pelaksanaan Audit Mutu Internal setiap tahunnya	1	2	2	2	2	2
		Jumlah Kegiatan Deseminasi Hasil Audit Mutu Internal dan Hasil Monitoring SPMI	1	2	2	2	2	2
		Jumlah Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Minimal 1 tahun sekali	1	1	1	1	1	1
		Jumlah Dokumen Rencana Tindak lanjut Hasil Audit dan RTM	0	1	1	1	1	1
		Jumlah Akreditasi Institusi oleh BAN PT	1	0	0	1	0	0
		Jumlah Akreditasi Program Studi oleh BAN PT (nilai Cukup menuju Baik)	2	4	6	2	0	0
		Jumlah Akreditasi Program Studi oleh BAN PT (nilai Baik menuju Unggul/A)	1	4	10	12	15	15
		Pengembangan aplikasi system penjaminan mutu dan akreditasi	0	0	1	2	3	4

Program	Sasaran	Indikator (outcome)	Base line	Target Capaian				
				2019	2020	2021	2022	2023
		Jumlah Pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan di perguruan tinggi yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (Unqualified Opinion).	2	2	3	3	3	3

Visi : Menjadi Universitas Islam yang unggul dan terkemuka dalam integrasi keilmuan yang berwawasan global
Misi : Mengembangkan Pendidikan Akademik, vokasi dan profesi yang berkualitas
Tujuan : Menghasilkan lulusan yang unggul, profesional dan berakhlak karimah yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
Kebijakan : **Peningkatan Mutu Tata Kelola**
Sasaran Strategis : Pengelolaan Pendidikan terintegrasi dengan system teknologi dan informasi

Program	Sasaran	Indikator	Base line	Waktu Pencapaian				
				2019	2020	2021	2022	2023
Modernisasi fasilitas pendukung pembelajaran dan riset;	Pengembangan Kelembagaan sesuai Visi dan Misi Universitas	Jumlah Dokumen Rencana pengembangan jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, indikator kinerja, target yang berorientasi pada daya saing internasional, dan bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten.	1	1	0	0	1	0
		Jumlah Pendidikan Fakultas/Unit Baru/Prodi Baru sesuai Ortaer Baru	0	1	1	2	2	1
		Jumlah Gedung Pusat Studi Keislaman/Keilmuan/Kebantenan	0	0	0	1	1	1
		Jumlah Dokumen turunan sebagai implementasi RIP/Renstra Universitas	4	6	10	10	12	12
		Jumlah Kegiatan Sosialisasi RIP/Renstra dan VMST kepada stakeholder internal dan eksternal	0	6	6	6	6	7
Pengembangan Sistem Aplikasi yang terintegrasi dan dapat di akses secara WAN, pada 100% layanan ke mahasiswa, dosen	Pengembangan Sistem Aplikasi yang terintegrasi dan dapat di akses secara WAN, pada 100% layanan ke mahasiswa, dosen	Berdirinya gedung ICT (lantai)	2	2	4	6	7	7
		Miliki sistem dan 1 server cadangan yang secara otomatis memback up system	70%	80%	90%	100%	100%	100%
		Per user 1024 Kbps (jam kuliah)	512	512	768	1024	1024	1024
		Per user 512 kbps (diluar jam kuliah)	256	256	384	512	512	512
		Terintegrasi dan membangun sisten sendiri 100%	20%	50%	90%	100%	100%	100%
		Jumlah Pengembangan sistem aplikasi dan terintegrasi under web dan android :						

Program	Sasaran	Indikator	Base line	Waktu Pencapaian				
				2019	2020	2021	2022	2023
dan Tenaga Kependidikan		1) Sistem Infomasi Akademik Jaringan internet kampus fiber optic	80%	80%	100%	100%	100%	100%
		2) Sistem Informasi Kepegawaian Jaringan internet kampus fiber optic	0	0	50%	70%	80%	90%
		3) E -LEARNING Jaringan internet kampus fiber optic	0	0	0	50%	70%	80%
		4) Sistem Informasi Keuangan Jaringan internet kampus fiber optic	50%	70%	80%	90%	100%	100%
		5) Sistem Informasi Asset Jaringan internet kampus fiber optic	50%	70%	80%	90%	100%	100%
		6) Sistem Informasi Administrasi/arispasi digital Jaringan internet kampus fiber optic	50%	70%	80%	90%	100%	100%
		7) Sistem Informasi Surat/ dokumen Jaringan internet kampus fiber optic	50%	70%	80%	90%	100%	100%
		8) Sistem Informasi Pelacakan alumni Jaringan internet kampus fiber optic	50%	70%	80%	90%	100%	100%
		9) Sistem Informasi Kerjasama/ Kemitraan	50%	70%	80%	90%	100%	100%
		10) Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru	50%	70%	80%	90%	100%	100%
		11) Senayan Library Management System	80%	90%	100%	100%	100%	100%
		12) Sistem Informasi Audit Akademik	0	0	0	80%	90%	100%
		13) Sistem Informasi Audit Keuangan dan Kepegawaian	70%	80%	90%	100%	100%	100%
		14) Sistem Informasi Penelitian dan Publikasi	70%	80%	90%	100%	100%	100%
		15) Sistem Informasi PKM dan Publikasi	70%	80%	90%	100%	100%	100%
	Standar dengan kapasitas RAM 1 Terabyte Dan slot hardisk 1 Terabyte (kapasitas menggunakan satuan Kbps)	1:15 (20 / 140)	1:30 (40 / 180)	1:60 (60 / 200)	1:80 (80 / 240)	1:90 (100/ 300)	1:100 (130/ 400)	
	Ruang dosen tetap. Tenaga kependidikan @ minimal 4,2 M2, dan pimpinan @ 6 M2 (% ketersediaan)	80%	85%	90%	95%	100%	100%	
	Lab luas minimal 40 M2 per lab, dengan rasio 1:1m2 (% ketersediaan)	70%	75%	80%	85%	90%	95%	

Program	Sasaran	Indikator	Base line	Waktu Pencapaian				
				2019	2020	2021	2022	2023
Pengembangan system pendanaan Pendidikan		Luas lahan parkir kendaraan roda 4. dan kendaraan roda 2 (% ketersediaan)	55%	60%	65%	70%	75%	80%
	Dana Penelitian Dosen Per Program Studi Pertahun	Jumlah Jenis Usaha Bisnis BLU	1	2	5	7	9	10
		Jumlah Pedoman/Regulasi KSO atau KSM	1	2	2	2	2	2
		Jumlah Pendapatan KSO, dengan pemasukan 20% setiap tahun meningkat	300jt	360jt	432jt	518jt	622jt	746jt
		Jumlah Pemasukan dan kemandirian keuangan Ma' had	0	0	0	100jt	120jt	240jt
		Jumlah Pemasukan dan kemandirian keuangan dsri Fasilitas kesehatan	0	0	0	0	100jt	120jt
		Jumlah unit bisnis (investasi ke Alfa mart/Indo Mart/jenis usaha lainnya) Minimal 2 buah	0	1	2	2	3	3
		Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi $\leq 40\%$,	25%	25%	25%	25%	30%	30%
		Persentase perolehan dana yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi $\geq 10\%$).	1.9%	2.5%	4%	7%	8%	10%
		Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun $\geq 20\%$.	17.8%	20%	23%	25%	27%	30%
	Jumlah dana hibah kompetisi penelitian internasional pada masing-maing fakultas $\geq 1\%$ dari total jumlah dosen pertahun	10%	10%	15%	15%	20%	20%	
	Jumlah dana hibah kompetisi penelitian Nasional pada masing-masing fakultas: $\geq 1\%$ dari total jumlah dosen dengan biaya dalam negeri diluar PT	20%	25%	30%	45%	60%	60%	
	Rata-rata penelitian/dosen/tahun dengan biaya dari PT atau mandiri ≥ 2 /dosen	10%	25%	40%	50%	60%	65%	
	Prosentase Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun ≥ 20 juta	10%	20%	50%	65%	70%	85%	
	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi $\geq 5\%$ pertahun	10%	20%	50%	65%	70%	85%	

Program	Sasaran	Indikator	Base line	Waktu Pencapaian				
				2019	2020	2021	2022	2023
Dana pengabdian kepada masyarakat dosen per program studi per tahun		Rata-rata PkM/dosen/tahun dengan biaya luar negeri \geq 0,05% dari total jumlah dosen pertahun	0	0	0	0	0,001	0,05
		Prosentase Rata-rata PkM/dosen/tahun dengan biaya dalam negeri diluar PT \geq 5% dari jumlah dosen pertahunnya	5%	10%	20%	25%	30%	40%
		Prosentase Rata-rata PkM/dosen/tahun dengan biaya dari PT atau mandiri \geq 1% dari jumlah dosen pertahunnya	5%	10%	20%	25%	30%	40%
		Prosentase Rata-rata Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap \geq 5 juta pertahunnya	10%	20%	40%	60%	70%	80%
		Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi \geq 1% pertahunnya	0,50%	0,65%	0,70%	0,75%	0,80%	1%

- Visi** : Menjadi Universitas Islam yang unggul dan terkemuka dalam integrasi keilmuan yang berwawasan global
- Misi** : Mengembangkan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi yang berkualitas;
- Tujuan** : Menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, dan berakhlak karimah yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
- Kebijakan** : **Peningkatan Mutu Akademik dan Kualitas Lulusan**
- Sasaran Strategis** : Melahirkan lulusan yang memiliki kualitas yang baik dan daya saing, kompeten dalam bidangnya, bekerja secara profesional dan berakhlakul karimah yang dapat menerapkan dan mengintegrasikan keislaman dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Program	Sasaran	Indikator (outcome)	Base line	Target Capaian				
				2019	2020	2021	2022	2023
Penguatan rekognisi akademik dan Non Akademik	Pengembangan Kurikulum dan Implementasi kosep Big Bang dalam bidang akademik dan pengembangan keilmuan	Jumlah dokumen kebijakan/Pedoman Pengembangan integrasi keilmuan berbasis konsep big bang	0	1	3	4	4	5
		Jumlah Implementasi turunan RIP/Renstra Universitas kepada Lembaga/Fakultas dan Unit-unit	4	6	10	10	12	12
		Jumlah kegiatan sosialisasi Renstra dan VMST kepada Stakeholders internal dan eksternal	0	6	1	0	0	7
		Jumlah dokumen kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif dan mempertimbangkan perubahan di masa depan minimal mengacu KKNI dan SN Dikti.	0	2	3	3	3	4
		Jumlah dokumen kurikulum Fakultas yang mengacu KKNI dan SN-DIKTI	3	5	6	7	7	8
		Prosentase implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan	20%	50%	85%	95%	100%	100%

Program	Sasaran	Indikator (outcome)	Base line	Target Capaian				
				2019	2020	2021	2022	2023
Penerimaan mahasiswa Baru berbasis pemerataan wilayah dan mahasiswa asing		kemutakhirannya minimal sesuai KKNl dn SN Dikti						
		Jumlah Kegiatan Pengembangan/evaluasi kurikulum terlaksana dengan melibatkan stakeholder internal dan eksternal	5	6	6	6	7	
		Prosentase Implementasi Model-model pembelajaran integrasi keilmuan konsep big bang	0	15%	20%	30%	50%	60%
		Jumlah pedoman penerimaan mahasiswa baru berbasis digitals	1	3	3	4	4	5
		Prosentase Penerimaan mahasiswa baru berbasis <i>on line</i> terjangkau 80% dari yang direncanakan, dari jumlah mahasiswa yang diterima pada jenjang pendidikan S1	80%	85%	100%	100%	100%	100%
		Prosentase Penerimaan mahasiswa baru berbasis <i>on line</i> terjangkau 80% dari yang direncanakan, dari jumlah mahasiswa yang diterima pada jenjang pendidikan S2	70%	80%	100%	100%	100%	100%
		Prosentase Penerimaan mahasiswa baru berbasis <i>on line</i> terjangkau 80% dari yang direncanakan, dari jumlah mahasiswa yang diterima pada jenjang pendidikan S3	0	0	100%	100%	100%	100%
		Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama (1:6)	1:4	1:5	1:6	1:6	1:7	1:7
		Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama (≥ 95%)	85%	90%	92%	95%	97%	98%
		Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (0,5%)	0	5	8	13	15	20
		Jumlah Dokumentasi kegiatan, money dan pelaporan penerimaan mahasiswa baru	0	2	2	2	2	2

Program	Sasaran	Indikator (outcome)	Base line	Target Capaian				
				2019	2020	2021	2022	2023
Pengembangan sistem dan mutu pembelajaran di lakukan dengan mengacu pada SN DIKTI.		Prosentase Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Umum	95%	95%	90%	85%	80%	80%
		Prosentase Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Prestasi Akademik dan Non Akademik	5%	5%	8%	10%	15%	15%
		Prosentase Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Khusus (Ekonomi Lemah, daerah khusus dan difabel)	0%	0%	2%	5%	5%	5%
		Jumlah mahasiswa asing (ASEAN), minimal 20 mahasiswa	0	3	5	10	15	20
		Jumlah kelas internasional, minimal 1 program studi	0	0	0	1	1	2
		Jumlah Penjangingan mahasiswa baru di 15 wilayah provinsi	8	10	12	15	17	20
		Jumlah Pedoman kode etik akademik yang mendukung pembelajaran bermutu	1	1	1	1	1	1
		Jumlah pedoman tentang penerapan sistem pengugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran	0	1	1	1	1	1
		Jumlah pedoman tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	0	1	1	1	1	1
		Jumlah Kegiatan Monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan.	1	6	1	1	1	1
Integrasi hasil penelitian dan PkM ke		Persentase jumlah kredit mata kuliah praktikum/praktik/ praktik kerja lapangan (PKL) terhadap jumlah kredit seluruh mata kuliah (antara 50 % - 70%)..	0	30%	50%	50%	65%	75%
		Jumlah dokumen kebijakan tentang Integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	0	1	1	1	1	1

Program	Sasaran	Indikator (outcome)	Base line	Target Capaian				
				2019	2020	2021	2022	2023
dalam proses pembelajaran, dengan minimal 50% hasil penelitian		Jumlah pedoman tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	0	1	1	1	1	1
		Jumlah dosen yang memiliki RPS dan Modul, sumber dengan hasil penelitian, PKM, Jurnal, buku 10 tahun terakhir	100	240	300	300	320	320
		Jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti secara berkelanjutan	0	2	2	2	2	2
		Pengembangan aplikasi multi akses untukmeningkatkan layanan akademik maupun non akademik	5	10	20	25	30	35
		Jumlah Pedoman/Regulasi tentang Layanan, Pembinaan dan Pengembangan Kemahasiswaan	1	4	5	5	5	5
		Pengembangan Gedung dan Layanan Ma'had	0	5%	40%	60%	70%	90%
		Jumlah Layanan kemahasiswaan dalam bentuk pembinaan dan pengembangan minat dan bakat	1	2	2	2	2	2
		Jumlah Layanan kemahasiswaan dalam bentuk peningkatan kesejahteraan (Beasiswa)	1	1	1	1	1	1
		Jumlah Layanan kemahasiswaan dalam bentuk Pembinaan Soft Skills	0	1	2	4	5	6
		Jumlah Layanan kemahasiswaan dalam bentuk penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	1	2	3	5	5	5
Ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan		Jumlah Layanan kemahasiswaan dalam bentuk layanan kesehatan (100% terlayani asuransi)	0	0	20%	40%	60%	100%
		Jumlah layanan Fasilitas kesehatan (1 dokter umum, gigi dan layanan farmasi)	0	0	0	1	1	1

Program	Sasaran	Indikator (outcome)	Base line	Target Capaian				
				2019	2020	2021	2022	2023
Peningkatan Prestasi akademik dan non akademik Mahasiswa		Prosentase Survei Kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik (minimal 85%)	69%	75%	77%	80%	85%	90%
		Prosentase Survei Kepuasan mahasiswa terhadap layanan fasilitas (minimal 85%)	60%	70%	75%	77%	80%	85%
		Jumlah Inkubator prestasi mahasiswa Tingkat provinsi	175	160	179	196	194	238
		Jumlah Inkubator prestasi mahasiswa Tingkat Nasional	0	1	1	3	5	10
		Jumlah Inkubator prestasi mahasiswa Tingkat Internasional	0	0	0	1	1	2
		Prosentase Rata-rata IPK mahasiswa untuk program Sarjana $\geq 3,25$ pertahun	75%	80%	85%	85%	87%	90%
		Prosentase Rata-rata IPK mahasiswa untuk program Profesi $\geq 3,5$ pertahun	0	0%	50%	60%	75%	80%
		Persentase Rata-rata IPK mahasiswa untuk program Magister $\geq 3,5$ pertahun	75%	80%	85%	85%	87%	90%
		Prosentase Rata-rata IPK mahasiswa untuk program Doktor $\geq 3,5$ pertaahun	0	0	50%	60%	75%	80%
		Persentase lulusan yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi/ industri $\geq 30\%$ pertahun	3%	3%	10%	15%	20%	30%
		Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa = 0,05% pertahun.	0	0	0	0.001%	0.003%	0.005%
		Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat nasional 1% terhadap jumlah mahasiswa	0	0.15%	0.20%	0.50%	0.80%	1%
		Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah 5%terhadap jumlah mahasiswa	0	0.5%	1	2%	3.5%	5%

Program	Sasaran	Indikator (outcome)	Base line	Target Capaian				
				2019	2020	2021	2022	2023
Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Lulusan		Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat internasional minimal 0,1% dari total mahasiswa	0	0	0	0.02%	0.05%	0,1%
		Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat nasional minimal 2% dari total mahasiswa.	0	0.2%	0.5%	1%	2%	2.5%
		Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat wilayah/lokal minimal 10% dari total mahasiswa.	1%	2%	5%	7%	10%	12%
		Prosentase Lama studi mahasiswa program Doktor/Subspesialis ≤ 3 tahun	0	0	0	0	30%	40%
		Prosentase Lama studi mahasiswa program Magister/Spesialis ≤ 2 tahun.	25%	30%	40%	50%	60%	70%
		Prosentase Lama studi mahasiswa program Sarjana ≤ 4 tahun	40%	50%	65%	75%	80%	85%
		Prosentase Lama studi mahasiswa program Diploma Tiga ≤ 3,5 tahun)	0	0	0	0	0	50%
		Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program ≥ 50% dari total mahasiswa setiap tahun	40%	45%	50%	55%	55%	60%
		Persentase keberhasilan studi untuk setiap program ≥ 85% dari total mahasiswa.	65%	65%	70%	75%	80%	85%
		Lama waktu tunggu lulusan program utama untuk mendapatkan pekerjaan pertama <= 6 bulan 80% dari jumlah total lulusan	20%	25%	40%	50%	60%	80%
		Prosentase Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi 80% dari jumlah lulusan.	20%	25%	40%	50%	60%	80%
		Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap lulusan minimal mencapai dengan skor minimal 80 (Baik)	20%	25%	40%	50%	60%	80%

Program	Sasaran	Indikator (outcome)	Base line	Target Capaian				
				2019	2020	2021	2022	2023
		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional minimal mencapai 5% dari jumlah lulusan.	0	0.5%	0.7%	1%	3%	5%
		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin minimal 20% dari jumlah lulusan.	0	1%	5%	10%	15%	20%
		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin mencapai 90% dari total jumlah lulusan.	0	10%	25%	40%	60%	90%
		Rencana Kerja terpublikasikan di web UIN	0	50%	100%	100%	100%	100%
		Job fair setiap tahun	0	1	1	1	1	1
		Layanan perencanaan karir, terjadwal dan dilakukan 6 bulan sebelum wisuda	0	30%	50%	80%	100%	100%
		Internship dan pemagangan mahasiswa tingkat akhir di DUDI, 15% dari calon alumni	2%	3%	5%	10%	15%	20%
		Pelacakan alumni dilakukan, 3 bulan setelah lulus, dan 2 tahunan bagi lulusan yang lebih dari 1 tahun mencapai 85% terlacak	30%	40%	60%	70%	75%	85%
		Survey kepuasan alumni minimal 75% dan meningkat setiap tahunnya	50%	60%	70%	75%	80%	85%
		Partisipasi alumni dalam bentuk sumbangan dana terkumpul sebesar @ 150.000 per alumni	5%	10%	20%	30%	50%	65%
	Partisipasi alumni lebih dari 50% memberikan partisipasi	Partisipasi alumni dalam bentuk sumbangan fasilitas sarana dan prsarana	1 gedung	0	0	1 gedung	0	0
		Pelibatan alumni dalam proses pembelajaran, dengan perencanaan, proses dan peninjauan	0.5%	1%	1.5%	2%	3%	5%

Program	Sasaran	Indikator (outcome)	Base line	Target Capaian				
				2019	2020	2021	2022	2023
	Pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan,	kurikulum, pada masing-masing program studi, minimal 5% dari alumni (4 tahun terakhir)						
		Jejaring alumni di DUDI, mampu menarik alumni di DUDI	0.01%	0.1%	0.5%	1%	1.5%	2%
		Jumlah Dokumen kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	1	2	2	2	2	2
		Jumlah instrumen survey kepuasan suasana akademik yang sahih, andal, dan mudah digunakan	1	2	2	2	2	2
		Jumlah Kegiatan Survey tingkat kepuasan dan umpan balik dari stakeholders internal tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif, dilakukan setiap tahun yang hasilnya (umpan balik) ditindaklanjuti bersesuaian dengan rencana strategis pengembangan suasana akademik.	1	2	2	2	2	2
		Jumlah dokumen kegiatan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM dan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai.	0	2	2	2	2	2
		Jumlah dokumen analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten	0	2	2	2	2	2
		Jumlah Kuliah pakar dari universitas luar yang bekerjasama dengan UIN (sesuai prodi), 1 tahun minimal 12 kali	2	12	12	12	12	12
		Jumlah Visiting lecturer/visiting professor di perguruan tinggi nasional/internasional Dilakukan minimal 3 kali dalam 1 tahun oleh	1	6	7	7	7	7

Program	Sasaran	Indikator (outcome)	Base line	Target Capaian			
				2019	2020	2021	2022
		masing-masing guru besar UIN (silang antar universitas) : $\geq 0,5$ /dosen tetap					
		Prosentase Dosen menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional : $\geq 0,5$ /dosen tetap	1	3	4	5	5
		Prosentase Dosen menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi $\geq 0,5$ /dosen tetap	0,1	0,2	0,3	0,4	0,5
		Prosentase Dosen mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/internasional : $\geq 0,5$ %/dosen tetap	0,1%	0,3	0,5	1	3
		Jumlah dokumen pengembangan Model perkuliahan model terkini, minimal 3 model pada setiap prodi, dikembangkan	0	1	1	1	1
		Prosentase Dosen Melakukan implementasi pembelajaran berbasis E- Learning, dilakukan minimal 4 kali dari 16 tatap muka pada mata kuliah setiap program studi	1%	10%	15%	25%	30%
		Prosentase Laboratorium terintegrasi dengan kurikulum, serta implementasi melibatkan user (50%)	0	1	1	2	2
		Jumlah Mahasiswa yang Memiliki sertifikat keahlian spesifik yang terstandar oleh BNSP (minimal 1 keahlian masing-masing program studi)	0	3	10	15	20
		Scor TOEFL 450 TOAFL 450, tercapai 80% dari masing -masing, program studi	20%	30%	50%	60%	70%
		Jumlah kegiatan yang mendukung pendirian lembaga pendidikan profesi dan sertifikasi	0	0	0	2	2
Pengembangan Model Pendidikan	Pendirian Lembaga Pendidikan Profesi dan Sertifikasi	Jumlah pengembangan Fakultas Baru	6	6	6	6	7
							8

Program	Sasaran	Indikator (outcome)	Base line	Target Capaian				
				2019	2020	2021	2022	2023
Profesi dan Sertifikasi		Pengembangan Gedung Pust Studi Keilmuan, Keislaman dan Kebantenan	0	0	0	1	1	1
		Pengadaan Sarana-prasarana Gedung Pendidikan Profesi dan Sertifikasi	0	0	0	1	2	0
	Pengembangan Prodi Vokasi dan Profesi	Jumlah Pengembangan Program studi baru Vokasi dan Profesi	0	0	0	0	2	3
		Pengadaan Sarana dan Prasana Prodi Vokasi dan Profesi	0	0	0	0	2	2
	Pengembangan Ma'had	Pengadaan Sarana dan Prasarana Ma'had	0	0	1	1	1	1
		Pengembangan Tata Kelola Ma'had	0	1	1	1	1	1

**Visi
Misi**

: Menjadi Universitas Islam yang unggul dan terkemuka dalam integrasi keilmuan yang berwawasan global
: 1. Menyelenggarakan Penelitian yang Inovatif dan Integratif;

Tujuan

: 2. Melakukan Tranformasi Masyarakat sesuai dengan nilai-nilai Keislaman
: 1. Tercitanya Penelitian yang inovatif dan integrative untukkemajuan ilmu pengetahuan dan peradabn
: 2. Terlaksananya Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat secara Transformatif berbasis nilai-nilai keislaman

Kebijakan

: **Peningkatan Mutu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

Sasaran Strategis

: 1. Menghasilkan gagasan dan produk baru dari hasil penelitian yang memadukan ilmu-ilmu keislaman dan bidang ilmu lainnya
2. Pemberdayaan kemandirian masyarakat berdasarkan nilai-nilai keislaman

Program	Sasaran	Indikator (outcome)	Base line	Target Capaian			
				2019	2020	2021	2023
Penguatan Rekognisi Penelitian	Road map penelitian LPPM, link dengan kebutuhan pada masing-masing prodi/juusan 100%	Jumlah dokumen formal Rencana Induk Penelitian (RIP) yang memuat landasan pengembangan, garis besar RIP (peta jalan), sasaran program strategis dan indikator kinerja berorientasi daya saing nasional dan internasional. Serta pelaksanaan rencana strategis	0	I	I	I	I
		Jumlah dokumen kebijakan/pedoman penelitian dengan aplikasi yang terintegrasi yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh para pemangku kepentingan.	I	I	I	I	I
		Prosentase Jumlah kegiatan pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek (tatacara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, berita acara hasil	50%	80%	85%	90%	100%

Program	Sasaran	Indikator (outcome)	Base line	Target Capaian				
				2019	2020	2021	2022	2023
Publikasi Ilmiah, pada jurnal Nasional terakreditasi, DOAJ, pada masing -masing program studi (1 buah)		monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi output penelitian)						
		Prosentase Jumlah kegiatan review terhadap pelaksanaan proses penelitian secara berkala dan ditindak lanjuti	60%	70%	80%	85%	90%	100%
		Jumlah dokumen laporan kegiatan penelitian, yang memenuhi 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.	1	1	1	1	1	1
		Prosentase Jumlah Dokumen hasil penelitian yang ditindaklanjuti dalam kegiatan Pendidikan dan PkM	10%	20%	50%	65%	75%	80%
		Jumlah dokumen hasil money dan RTL kegiatan penelitian	0	1	1	1	1	1
		Jumlah kelompok riset yang dimiliki UIN SMH Banten	0	1	5	6	6	7
		Prosentase Jumlah Haki dosen tetap sesuai PS minimal 2 buah per tahun, pada masing -masing program studi	10%	20%	50%	65%	75%	80%
		Jumlah dokumen hasil survey kepuasan (peneliti dan mitra) terhadap penelitian dan instrument pengukuran serta analisis datanya	0	1	1	1	1	1
		Jumlah Jurnal Scopus setiap tahun pada masing-masing jurusan/prodi minimal 3	0	2	3	5	7	10
		Prosentase jumlah dosen yang memiliki Score Scopus/SINTHA	0.5%	2%	5%	10%	15%	20%
		Jumlah Jurnal Nasional terakreditasi pada masing-masing fakultas minimal 1 buah	0	2	4	5	6	7
		Jumlah kegiatan Klinik Hibah luar negeri yang terdiri dari minimal 30% masing-masing dosen PS pada setiap jurusan	0	0	1	1	1	1
		Jumlah kegiatan Klinik Scopus, terindeks	0	1	1	1	1	1

Program	Sasaran	Indikator (outcome)	Base line	Target Capaian				
				2019	2020	2021	2022	2023
		Jumlah prosiding Nasional dan Internasional yang dimiliki dosen, minimal 6 per tahun	2	4	6	8	10	12
		Prosentase Jumlah Hak Paten dan Hakl pada masing-masing Prodi ≥ 1 per dosen setiap tahunnya	5	10	24	30	40	50
		Prosentase Jumlah publikasi di jurnal tidak terakreditasi ≥ 2 per dosen pertahun	40%	40%	50%	60%	70%	80%
		Prosentase Jumlah publikasi di jurnal di jurnal nasional terakreditasi ≥ 1 per dosen pertahun	20%	20%	40%	50%	60%	70%
		Prosentase Jumlah publikasi di jurnal internasional $\geq 0,1$ per dosen pertahun	10%	10%	15%	15%	20%	20%
		Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi	1	2	3	4	5	6
		Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	0	20	45	60	70	80
		Jumlah artikel dosen yang dimuat di media masa nasional	0	20	45	60	70	80
		Jumlah artikel dosen yang dimuat di media masa internasional	0	20	45	60	70	80
		Jumlah kegiatan seminar level nasional yang dilakukan oleh dosen sebagai bentuk publikasi ilmiah	4	6	10	15	20	30
		Jumlah kegiatan seminar level internasional yang dilakukan oleh dosen sebagai bentuk publikasi ilmiah	2	3	5	6	7	10
		Minimal dosen tetap membimbing mahasiswa, dengan menggunakan data, atau lokus yang sama penelitian dosen, 10 orang mahasiswa per jurusan /prodi	40%	50%	60%	70%	80%	90%
		UIN a Ward dengan EXSPO dampak penelitian dan PKM yang dirasakan oleh user dan stake holders	0	0	1	1	1	2
		Prosentase Jumlah buku yang dihasilkan dan ber ISBN (International Standard Book Number) dari penelitian dosen tetap	30%	30%	50%	60%	70%	85%

Program	Sasaran	Indikator (outcome)	Base line	Target Capaian				
				2019	2020	2021	2022	2023
Penguatan Rekognisi Pengabdian Kepada Masyarakat	Ketersediaan dokumen formal program PkM	Jumlah produk teknologi tepat guna, karya seni dan rekayasa social yang difasilitasi oleh dosen	0	0	1	2	4	6
		Jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industry/masyarakat dari hasil karya dosen	0	0	1	2	6	8
		Jumlah dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi daya saing internasional.	0	1	1	1	1	1
		Jumlah dokumen kebijakan dan standar mutu PkM minimal sesuai dengan SN Dikti	0	1	1	1	1	1
		Jumlah sosialisasi pedoman PkM yang mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan.	1	1	1	1	1	1
		Jumlah pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek (tatacara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, hasil penilaian usul PkM, legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi output PkM) serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM secara berkala dan ditindaklanjuti	1	1	1	1	1	1
		Jumlah dokumen pelaporan kegiatan PkM dari pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait yang memenuhi 5 aspek serta komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu.	1	1	1	1	1	1
		Jumlah kelompok pelaksana PkM yang fungsional	0	1	5	6	6	7
		Jumlah Program PkM terintegrasi dengan kebutuhan stake holders dan sesuai road map penelitian	10	15	20	25	30	35
		Jumlah produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat	5	10	15	20	25	30

Program	Sasaran	Indikator (outcome)	Base line	Target Capaian				
				2019	2020	2021	2022	2023
	Publikasi Ilmiah PkM dosen, minimal 60 % pada media tingkat wilayah sampai Internasional	Jumlah produk PkM yang berdaya saing nasional.	0	2	5	8	10	15
		artikel PkM dari penelitian dosen tetap PS tingkat internasional	0	0	0	5%	10%	15%
		artikel PkM dari penelitian dosen tetap PS tingkat nasional	10%	15%	20%	25%	30%	35%
		artikel PkM dari penelitian dosen tetap PS tingkat wilayah/local	20%	25%	30%	35%	40%	45%
		artikel PkM dari penelitian dosen tetap PS tingkat internasional berpetuasi	0	0	0	1%	3%	5%
		Website pkm up to date	75%	85%	100%	100%	100%	100%
		Jumlah dokumen Renstra PkM Terdiseminasikan secara terbuka di web, dan media cetak dan on line	0	1	1	1	1	1
		Jumlah proposal PKM masing-masing Program studi yang mampu dan layak hibah	24	24	30	40	50	80
		Jumlah Pedoman Pengelolaan Rekrutmen Reviewer PkM	0	1	1	1	1	1
		Jumlah reviewer PkM pada masing – masing prodi	0	1	1	1	1	1
Tata kelola PKM sesuai dengan Penilaian SIMLITABMAS 100%		Jumlah kegiatan audit mutu pada semua PKM (100%), berbasis aplikasi	0	50%	75%	80%	90%	100%
		Jumlah kegiatan Ekspose PKM dengan melibatkan unsur Pemerintah Daerah serta civitas akademika dalam pengukuran dampak PKM	0	1	1	1	1	1
		Jumlah Reward bagi dosen dan mahasiswa dalam hasil ekspose PKM	0	0	0.5%	1%	2%	2%

Visi

Misi

Tujuan

Kebijakan

Sasaran Strategis

: *Menjadi Universitas Islam yang unggul dan terkemuka dalam integrasi keilmuan yang berwawasan global*

: Membangun kerja sama yang produktif dan kompetitif

: Terlaksananya kerjasama yang produktif dan kompetitif

: **Pengembangan Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi yang produktif dan saling menguntungkan**

: Terjalinnnya kerjasama dengan berbagai lembaga di pemerintahan, kemasyarakatan, industri dan perusahaan baik dalam negeri maupun luar negeri dalam bidang akademik dan non-akademik secara produktif, berkelanjutan dan memiliki daya saing

Program	Sasaran	Indikator	Base line	Waktu Pencapaian				
				2019	2020	2021	2022	2023
Internasionalisasi program studi Unggulan	Layanan mutu kerjasama, dengan tingkat kepuasan mitra kerjasama (Dalam negeri dan luar negeri 90%)	Jumlah dokumen formal kebijakan dan prosedur, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) serta monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	-	1	1	1	2	2
		Jumlah dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah dan terarah guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi	-	-	1	1	1	1
		Jumlah jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional	2	4	6	6	7	8
		Jumlah Dokumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan mitra kerjasama	0	1	1	1	1	1
		Jumlah MoU pada semua lembaga ditindaklanjuti	2	4	6	8	10	10
		Jumlah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) kerjasama dengan Dikti/Diktis	0	1	2	2	3	3
		Jumlah kegiatan kerjasama dengan melaksanakan rintisan penelitian bersama, minimal 1 fakultas 1 kegiatan	0	1	2	2	3	3
		Prosentase Kepuasan mitra kerjasama, meningkat 5% (sangat puas)	0	60%	65%	70%	75%	80%

Program	Sasaran	Indikator	Base line	Waktu Pencapaian				
				2019	2020	2021	2022	2023
Program studi unggulan (Kelas Internasional)		Jumlah Instrumen dan pelaksanaan money kerjasama dengan User	0	1	1	1	1	1
		Jumlah Mahasiswa 1 kelas Internasional @20, masing-masing program studi	0	10	12	15	20	20
		Jumlah Kelas Internasional pada program studi Pasca 1 lembaga	0	0	1	1	1	1
		Jumlah Implementasi <i>joint-research, joint-journal, dan joint-boi, setiap program studi meningkat, 5%</i>	0	1	1	2	2	3
		Jumlah kegiatan <i>student exchange</i> , minimal staff dengan jumlah 5% setiap tahun diibatkan, student exchange diibatkan 7% dari <i>student body</i>	-	10	20	30	40	50
		Jumlah kegiatan <i>academic recharging</i> pada masing-masing prodi, minimal 1 kali dalam 1 tahun, yang diikuti dosen tetap 75%	-	15%	30%	45%	60%	75%
		Jumlah workshop/seminar internasional pada masing-masing prodi 1 kali dalam 1 tahun	2	24	26	26	27	28
		Jumlah kegiatan Kuliah pakar dari implementasi MOA, pada masing-masing program studi, minimal 2 kali dalam 1 tahun, diikuti oleh minimal 60% mahasiswa, 100% dosen tetap	4	6	12	24	48	52
		Jumlah kegiatan promosi internasional melalui duta seni, akademik dan kompetisi Internasional	-	-	1	1	1	1
		Jumlah kerjasama Internasional, yang relevan dengan kekhasan/sesuai Visi Fakultas dan program studi (1x per tahun)	2	3	4	6	7	7
Akreditasi Internasional Program Studi		Jumlah Benchmarking ke Lembaga Akreditasi Internasional	0	0	1	2	1	1
		Jumlah Kegiatan yang mendukung Persiapan Akreditasi Internasional	0	0	2	2	1	1
		Jumlah program studi yang diusulkan untuk akreditasi internasional	0	0	0	2	2	1

Program	Sasaran	Indikator	Base line	Waktu Pencapaian				
				2019	2020	2021	2022	2023
		Jumlah sertifikat Akreditasi Program Studi tingkat Internasional	0	0	0	0	2	2
		Prosentase Akreditasi Institusi/Program Studi oleh lembaga Nasional/internasional Bereputasi	0%	1%	2%	3%	5%	6%
		Jumlah Akreditasi Lembaga/ Pusat/unit oleh lembaga nasional/internasional bereputasi	2	2	4	4	4	4

